

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
HASIL BELAJAR MEMBACA AI – QUR’AN SISWA  
KELAS VIII MTs NU 17 KYAI JOGORESO KENDAL  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam  
Dalam Pendidikan Agama Islam



Oleh :  
**BAGUS YUSMANTO**  
NIM : 103111019

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bagus Yusmanto  
NIM : 103111019  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL  
BELAJAR MEMBACA AL – QUR'AN SISWA KELAS VIII MTs  
NU 17 KYAI JOGORESO KENDAL TAHUN PELAJARAN  
2013/2014**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 3 Juni 2014

Pembuat Pernyataan,



**Bagus Yusmanto**  
NIM: 103111019

**NOTA DINAS**

Semarang, 3 Juni 2014

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
IAIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan,  
arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap  
Hasil Belajar Membaca al - Qur'an Siswa  
Kelas VIII MTs Nu 17 Kyai Jogoreso Kendal  
Tahun Pelajaran 2013/2014**  
Nama : **Bagus Yusmanto**  
Nim : 103111019  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan  
kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo untuk  
diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb*

Pembimbing,



**Dr. H. Fatah Syukur M.Ag.**  
NIP: 19681212199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
F.  
Jl. Prof. Dr. H  
BIVAH DAN KEGURUAN  
Fax (024)7601295,7615987 Semarang 50185

HAN

Naskah skripsi de:

Judul : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Membaca al – Qur’an Siswa Kelas VIII MTs Nu 17 Kyai Jogoreso Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014**

Nama : Bagus Yusmanto  
Nim : 103111019  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 19 juni 2014

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

**Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.**  
NIP: 19681212 199403 1 003  
Penguji I

**Aang Kunaepi, M. Ag.**  
NIP: 19771026 200501 1 009  
Penguji II,

**Dr. H. Darmu'in, M.Ag.**  
NIP: 19640424 199303 1 009

**Dr. H. Raharjo, M. Ed. St.**  
NIP: 19631123 199103 1 003

Pembimbing

**Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.**  
NIP: 19681212 199403 1 003

## **ABSTRAK**

**Judul : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Membaca Al – Qur’an Siswa Kelas VIII MTs Nu 17 Kyai Jogoreso Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014**

**Penulis : Bagus Yusmanto**

**NIM : 103111019**

Skripsi ini membahas pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca al-Qur’an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014. Kajiannya dilatarbelakangi oleh adanya peran orang tua yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan anak dengan memberi perhatian, baik perhatian intensif, spontan maupun perhatian disengaja. Dan orang tua juga merupakan guru yang pertama bagi anak sejak lahir dimuka bumi ini. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana perhatian orang tua siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014? (2) Bagaimana hasil belajar membaca al-Qur’an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014 ? (3) Adakah, pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca al-Qur’an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014 ? Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan yang dilaksanakan di MTs NU 17 Kyai Jogoreso Desa Kertosari Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrument kuesioner atau angket untuk menjangking data tentang perhatian orang tua (variabel X) dan data tentang hasil belajar membaca al-Qur’an siswa (variabel Y) didapat dari dokumen daftar nilai raport, penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan subyek penelitian sebanyak 70 responden dengan menggunakan teknik semua populasi. Dari dua variabel yang ada, yaitu variabel X (perhatian orang tua) dan variabel Y (hasil belajar membaca al-Qur’an) kemudian data penelitian dari kedua variabel tersebut diolah untuk mengetahui dan menjawab permasalahan yang

dibahas dalam penelitian ini. Untuk mengetahui perhatian orang tua siswa MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal dapat dilihat dari nilai rata-rata angket yaitu 82,8 berada pada interval 79-92, dengan kategori baik, sedangkan hasil belajar membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014 nilai rata-rata mencapai 83,07 berada pada interval 82 – 88, dengan kategori baik sekali.

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi satu prediktor menunjukkan adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal. Hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan  $F_{reg}$  observasi = 21,0326 lebih besar jika dibandingkan dengan angka pada nilai F tabel dengan db = 1 lawan 68 baik pada taraf signifikansi 5 % ( $21,0326 > 3,98$ ), maupun pada taraf signifikansi 1 % ( $21,0326 > 7,01$ ), maka menunjukkan angka yang signifikan. Dengan demikian, semakin baik perhatian orang tua, maka semakin baik pula hasil belajar membaca al-Qur'an siswa.

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan Kemenag dalam menentukan kebijakan lebih lanjut bagi MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal mengenai peranan Guru dalam meningkatkan pembelajaran membaca al-Quran, Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai masukan dan bahan pertimbangan Madrasah dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an para siswa dengan bekerjasama dengan orang tua siswa. Dan guru sebagai pendidik hendaknya lebih memperhatikan taraf kemampuan anak dalam belajar terutama kemampuan membaca al-Qur'an, mengingat anak mempunyai latar belakang keluarga yang berbeda. Bagi Orang Tua Hendaknya lebih meningkatkan perhatiannya kepada anak terutama kegiatan belajar membaca al-Qur'an. Jadikan membaca al-Qur'an menjadi suatu kebiasaan pribadi dan keluarga, karena membaca al-Qur'an adalah termasuk ibadah yang sangat mulia dan mendapat pahala yang berlipat ganda yaitu mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dan untuk semua murid atau siswa harus belajar lebih giat terutama belajar membaca al-Qur'an, karena al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi semua umat manusia. Dan kunci dari semua ilmu adalah dari membaca.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim...*

*Alhamdulillah* rabbil ‘Alamiin, segala puji dan rasa syukur hanya untuk kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan kekuatan lahir dan batin kepada setiap hamba-Nya, serta yang telah menganugerahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya terutama kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sang guru agung yang telah menunjukkan kepada umat manusia jalan terang di dunia maupun di akhirat kelak.

Penelitian yang berjudul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VIII Mts NU 17 Kyai Jogoreso Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014”** ini merupakan sebuah karya ilmiah dan menjadi syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang. Adapun dalam menyelesaikan buah karya ini, penulis mengalami beberapa kendala dan hambatan yang pada akhirnya semua kendala dan hambatan tersebut mampu penulis hadapi dengan bantuan dan bimbingan dari pihak-pihak yang membantu dalam penyelesaiannya sampai akhir.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan

bantuan, pengarahan dan bimbingan baik secara moril maupun materiil. Ucapan terima kasih terutama penulis sampaikan kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang Dr. Suja'i, M.Ag. yang telah memberi kesempatan kepada penulis menempuh studi di Fakultas Tarbiyah.
2. Dosen pembimbing Dr. H. Fatah Syukur M.Ag yang telah bersedia menuangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang H. Nasirudin, M.Ag. dan seluruh staf pengajar di IAIN Walisongo Semarang yang membekali berbagai pengetahuan dan pengalaman.
4. Kepala perpustakaan IAIN Walisongo Semarang beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan yang baik.
5. Kepala MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kertosari Kendal M. Abdullah Zaini, S.Pdi yang telah membantu dan memberikan izin penelitian kepada penulis
6. Ayahanda Badawi dan ibunda Sukinem yang berkat do'anya terbukalah semua kemudahan, beliau berdua merupakan motivator utama dalam pembuatan skripsi ini.
7. Adik-adikku Nur Atika Sari dan Aisah Nur Khasanah yang selalu memberikan do'a dan motivasi, kalian merupakan inspirasi penulis.



8. Sege nap teman-teman Mumtaz PAI A '10 yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas jasa-jasa mereka penulis hanya dapat memohon doa semoga amal mereka diterima Allah SWT, dan mendapat pahala yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan baik di dunia maupun di akhirat. Dan kepada mereka semua, penulis ucapkan “*jazakumullah khairan katsiran*“.

Pada akhirnya penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Amin.

Semarang, 3 Juni 2014

Penulis,

**Bagus Yusmanto**  
NIM. 103111019

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8

### BAB II : PERHATIAN ORANG TUA DAN HASIL BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN

A. Perhatian Orang Tua.....	11
1. Pengertian Perhatian .....	11
2. Pengertian Orang Tua.....	12
3. Macam-Macam Perhatian .....	13
4. Bentuk-bentuk Perhatian Orang tua Kepada Anak Dalam Belajar Membaca al-Qur'an.....	18
5. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar.....	24
6. Dasar Dan Tujuan Kewajiban Orang Tua Dalam Memberikan Perhatian Kepada Anak ..	26
7. Tugas dan tanggung jawab Orang Tua Dalam memberikan Perhatian Pendidikan Pada Anak.....	30
B. Hasil Belajar Membaca al-Qur'an .....	33
1. Pengertian Belajar .....	33
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	34
3. Pengertian Hasil Belajar Membaca al-Qur'an.	36
4. Dasar dan Tujuan Membaca al-Qur'an .....	40

C. Kajian Pustaka.....	43
D. Rumusan Hipotesis.....	45

### BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	47
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	48
E. Teknik Pengumpulan Data .....	49
F. Teknik Analisis Data .....	51

### BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data .....	58
1. Letak Geografis MTs Nu 17 Kyai Jogoreso ...	58
2. Sejarah Singkat Berdiri Dan Perkembangannya .....	59
3. Struktur Organisasi .....	61
4. Keadaan Guru Dan Pegawai Tahun Pelajaran 2013/2014 .....	63
5. Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2013/2014...	64
6. Keadaan Gedung dan Fasilitasnya .....	66
B. Analisis Data .....	66
1. Analisis Pendahuluan.....	66
2. Analisis Uji Hipotesis .....	73
3. Analisis Lanjut.....	80
4. Pembahasan Hasil Penelitian .....	81
C. Keterbatasan Penelitian .....	83

### BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	86
C. Penutup.....	87

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 :	Data Siswa Dalam 4 Tahun Terakhir .....	64
Tabel 4.2 :	Data Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	65
Tabel 4.3 :	Skor Jawaban Angket Tentang Perhatian Orang Tua Siswa .....	68
Tabel 4.4 :	Kategori Kualitas Perhatian Orang Tua .....	70
Tabel 4.5 :	Data nilai kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal .....	71
Tabel 4.6 :	Kategori Kualitas hasil belajar membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kertosari Kendal .....	72
Tabel 4.7 :	Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Bagan Struktur Organisasi di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (NU) 17 Kyai Jogoreso Kertosari Kendal.....	61
--	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran adalah mukjizat Nabi Muhammad yang paling utama dan merupakan kitab suci yang menjadi sumber dari segala sumber hukum Islam. Ia adalah sebaik-baik bacaan bagi umat Islam sehingga membaca al-Quran adalah termasuk ibadah. Oleh karena itu kita diperintahkan untuk membaca al-Quran dengan baik dan benar, sesuai dengan Firman Allah :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Dan bacalah al-Quran itu dengan perlahan-lahan (Q.S al-Muzammil / 73 : 4).

رَتِّلَ dan تَرْتِيلاً terambil dari kata رَتَّلَ *ratala* yang berarti serasi dan indah. Ucapan-ucapan yang disusun secara rapi dan diucapkan dengan baik dan benar dilukiskan dengan kata-kata tartil al kalam. Tartil al-Qur'an adalah membacanya dengan perlahan-lahan sambil memperjelas huruf-huruf berhenti dan memulai (*ibtida'*) sehingga pembaca dan pendengarnya dapat memahami dan menghayati kandungan pesan-pesannya. Sedang yang dimaksud al-Qur'an adalah nama bagi keseluruhan firman

Allah yang diterima oleh Nabi Muhammad saw. Melalui malaikat Jibil dari ayat pertama al-Fatihah sampai ayat terakhir an-Nas.<sup>1</sup>

Begitu penting kedudukan al-Qur'an ini, sehingga al-Qur'an perlu senantiasa dipelajari dan diajarkan oleh setiap muslim. Motivasi untuk pendidikan dan pengajaran al-Quran ini tercermin dalam hadits Nabi:

عَنْ عُمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Dari Ustman r.a. dari Nabi saw sabdanya: Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar al-Quran dan mengajarkannya (HR. Bukhori).<sup>2</sup>

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (sebaik-baik kalian

adalah orang yang belajar al-Quran dan mengajarkannya)

Demikian yang dinukil mayoritas. Adapun As-Sarakhsi menyebutkan dengan kata "أَوْ" (atau). Kata atau disini menunjukkan macam-macamnya, bukan berarti keraguan. Demikian juga dinukil Ahmad dari Ghundar dari Syu'ban, hanya saja terdapat tambahan "إِنَّ" (sesungguhnya) dibagian awalnya. Sementara mayoritas periwayat mengutip dari Syu'ban

---

<sup>1</sup> M. Quraisy Syihab, *Tafsir Al Misbah*, jilid 14, (jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 405

<sup>2</sup> Al-Imam Abi Abdillah Muhammad Bin Ismail Bin Ibrahim Bin Mughiroh, *Shohih Bukhori Juz VI*, ( Darul Kutub, Bairut), hlm. 427.

menyebutkan dengan kata “و” (dan), Demikian juga yang tercantum dalam riwayat Ahmad dari Bahz, dan Abu Daud dari Hafs bin Umar, keduanya dari Syu’ban. Begitu pula yang diriwayatkan At Tirmidzi dari hadits ali. Ia lebih kuat dari segi makna, sebab indikasi penggunaan kata atau adalah penetapan kebaikan bagi siapa yang melakukan salah satu dari kedua perbuatan itu. Konsekuensinya orang yang belajar al-Qur’an meski tidak mengajarkan kepada orang lain, lebih dari pada orang yang mengamalkan kandungannya meski belum mempelajarinya.

Namun, tidak boleh dikatakan bahwa riwayat yang menggunakan kata “dan” juga berkonsekuensi bahwa orang yang mempelajarinya dan mengajarkannya lebih utama dari pada yang mengamalkan kandungannya tanpa mempelajari dan tidak mengajarkan kepada orang lain, sebab kami katakan kemungkinan maksud “kebaikan” dari sisi adanya pengajaran setelah mengetahui ilmunya. Orang yang mengajarkan kepada yang lain menghasilkan manfaat tidak terbatas pada dirinya. Berbeda dengan orang yang hanya mengamalkannya tanpa mengajarkan, bahkan amalan paling mulia adalah mengajari orang lain, karena orang yang mengajar tentu telah belajar sebelumnya.<sup>3</sup>

Perhatian dari orang tua sangat membantu anak dalam peningkatan belajar di rumah maupun di sekolah, juga

---

<sup>3</sup>Al Imam Al Hafizh Ali bin Hajar Al Atsqolani, *Kitab Fathul Baari Syarah Shahih Al Bukhari*, jilid 24, (Jakarta: PUSTAKA AZZAM, 2013), hlm. 902



bermanfaat bagi perkembangan psikologis anak. Perhatian orang tua dapat berwujud tersedianya sarana dan prasarana belajar yang menjadikan anak lebih bersemangat dalam menjalankan aktivitas belajarnya. Selain itu menegur anak jika melakukan hal-hal yang kurang baik (melanggar norma-norma yang berlaku), dengan disertai suatu arahan dan bimbingan kepada anak, sehingga anak menjadi baik.

Diantara kurikulum Islam dalam pendidikan adalah mendidik anak-anak membaca al-Qur'an sejak dari kecil. Karena al-Qur'an adalah kitab suci yang di turunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, melalui malaikat Jibril sebagai rahmat yang tidak ada bandingnya di alam semesta ini. Di dalamnya terkumpul wahyu Illahi yang menjadi petunjuk bagi siapa saja yang mempercayai dan mengamalkannya.

Al-Qur'an merupakan mu'jizat, kitab yang paling akhir dan kitab yang paling sempurna, sehingga isinya mencakup berbagai aspek kehidupan. Al-Qur'an juga dapat membangun perilaku dan akhlak, memelihara lisan, mengokohkan aqidah serta menjamin masa depan pemuda.<sup>4</sup>

Setiap orang yang beriman yakin bahwa membaca al-Qur'an akan mendapat pahala jika di dalam membaca al-Qur'an secara baik dan benar. Seseorang tidak akan mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar jika mereka tidak mempelajarinya.

---

<sup>4</sup>Muhammad Zuhaili, *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*, (Jakarta A.H. Ba'adillah Press, , 2002), hlm. 76.

Oleh karena itu jika seseorang ingin dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar maka sejak dini dibiasakan belajar atau mengaji baik di sekolah atau madrasah, masjid atau musholla, di rumah dan lebih baik lagi kepada orang yang ahli dibidangnya.

Setiap orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan kepada anak-anaknya al-Qur'an (tata cara baca al-Qur'an) sejak kecil. Karena pengajaran al-Qur'an mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam menanamkan aqidah yang kuat pada jiwa anak.

Keberhasilan belajar anak, termasuk di dalamnya belajar membaca al-Quran yang sangat ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain adanya dorongan atau motivasi, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Dalam kaitannya dengan yang disebutkan terakhir ini, perhatian orang tua sangat menentukan. Di samping itu keterikatan biologis dan psikologis antara orang tua dan anaknya mempunyai implikasi tanggung jawab secara moral bagi orang tua untuk senantiasa memperhatikan pendidikan anaknya. Meskipun orang tua telah menyerahkan untuk membimbing anaknya kepada sekolah, tetapi bukan berarti semua itu terserah kepada pihak sekolah.

Kita tahu bahwa sekolah mempunyai kemampuan yang terbatas, mempunyai waktu yang terbatas dan sekolah bukan menjamin segala-galanya menjadi beres. Disini orang tua dengan sendirinya menjadi pendidik atau pengajar bagi anaknya di rumah. Di rumah anak memiliki banyak kesempatan untuk

belajar bila dibandingkan dengan di sekolah. Sebab di rumah orang tua dapat turut serta dalam pengembangan kemampuan anak belajar membaca al-Qur'an

Tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya bersifat sangat mengikat karena anak adalah amanat Allah yang dititipkan kepada orang tua, sehingga mereka harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperhatikan pendidikan anaknya. Perhatian orang tua kepada anak hendaknya diwarnai dan disifati oleh hubungan antara Allah dengan makhluk-Nya yaitu hubungan kasih sayang. Dalam terminology al-Quran hubungan tersebut harus bersifat rahman dan rahim. Hubungan yang diwarnai kasih sayang serta perhatian yang memadai di dalam kehidupan keluarga pada gilirannya akan mampu menciptakan kedamaian dan ketenteraman jiwa. Hal ini penting, terutama bagi kelangsungan proses pendidikan dalam keluarga, karena dalam berbagai kasus kegagalan pendidikan anak banyak disebabkan karena tidak adanya kedamaian dan ketenteraman dalam keluarga sebagai akibat dari tidak adanya perhatian terhadap anak.

Peran serta orang tua dapat berbentuk perhatiannya pada anak untuk memberikan bimbingan dalam belajar membaca al-Qur'an, mencukupi kebutuhan belajar membaca al-Qur'an, memberikan motivasi, dan memberikan teladan, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya; mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, yang dapat menyebabkan anak tidak/ kurang berhasil dalam belajarnya.

Dengan perhatian orang tua di rumah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an, anak-anak dapat mencapai taraf optimal dalam penerimaan pengajaran membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid.

Dari uraian tersebut tampak jelas bahwa pendidikan membaca al-Qur'an termasuk salah satu aspek yang harus mendapatkan perhatian orang tua.

MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal merupakan sebuah sekolah yang mengacu pada kurikulum dari Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan Nasional. Dalam kegiatan pembelajaran di MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal sama dengan sekolah dasar (SMP) pada umumnya, namun masih ditambah dengan mata pelajaran agama yang lebih lengkap, dengan tujuan para peserta didik terbiasa mempraktikkannya dalam kehidupan sehari – hari baik saat di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca al-Quran Siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kertosari Kendal tahun ajaran 2013/2014”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka penulis membatasi tema untuk mengkaji variabel-variabel yang ada dalam bentuk rumusan masalah yang menjadi fokus perhatian dan penelitian ini. Adapun rumusan masalah yang penulis maksudkan adalah:

1. Bagaimanakah perhatian orang tua Siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal?
2. Bagaimanakah hasil belajar membaca al-Qur'an kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal?
3. Adakah pengaruh perhatian Orang Tua terhadap hasil belajar membaca al-Qur'an Siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perhatian orang tua Siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal

2. Untuk mengetahui hasil belajar membaca al-Qur'an kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan secara teori dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi pengkajian selanjutnya guna untuk penyempurnaan dan perbaikan. Selain itu juga dapat digunakan untuk mengembangkan teori-teori psikologi tentang perhatian orang tua.

2. Praktis

- a. Kemenag

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut bagi MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal mengenai peranan Guru dalam meningkatkan pembelajaran membaca al-Quran.

- b. Madrasah

Bagi sekolah, penelitian ini berguna sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an para siswa dengan bekerjasama dengan orang tua siswa.

c. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan yang lebih tinggi dan luas bagi para guru dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca al Qur'an siswa dengan lebih memperhatikan pembelajaran al-Qur'an di sekolah.

d. Orang Tua

Hasil penelitian ini berguna untuk masukan dan bahan pertimbangan oleh orang tua sebagai pendidik utama dalam lingkungan keluarga untuk meningkatkan perhatian kepada anak-anaknya khususnya dalam hal pembelajaran membaca al-Qur'an.

e. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi para siswa untuk lebih giat dan lebih semangat di dalam belajar membaca dan memahami al-Qur'an.







**BAB II**  
**PERHATIAN ORANG TUA DAN HASIL BELAJAR**  
**MEMBACA AL-QUR'AN SISWA**

**A. Perhatian Orang Tua**

**1. Pengertian Perhatian**

Perhatian adalah salah satu dari sekian banyak gejala psikologis pada diri manusia. Dalam perhatian terjadi aktivitas kejiwaan yang melibatkan otak dan indera. Secara terminologis terdapat beberapa definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli:

- 1) Drs. Wasty Soemanto mengemukakan bahwa perhatian diartikan dua macam, yaitu:
  - a) Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu objek.
  - b) Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas.<sup>1</sup>
- 2) Drs. Sumadi Suryabrata mengemukakan pengertian perhatian, sebagai berikut:
  - a) Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek.
  - b) Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 32.

3) Drs. Bimo Walgito mengemukakan bahwa perhatian merupakan pemusatan, atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekelompok objek.<sup>3</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah kemampuan atau kecakapan pemusatan tenaga jasmani dan rohani dengan dasar kemauan sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu, karena adanya dorongan terhadap objek.

## 2. Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah "Orang yang dianggap tua" (disegani).<sup>4</sup> Baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Umumnya, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak, dan panggilan ibu dan ayah dapat diberikan untuk perempuan dan pria yang bukan orangtua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini. Contohnya adalah pada orangtua angkat (karena adopsi) atau ibu tiri (istri ayah biologis anak) dan ayah tiri (suami ibu biologis anak). Sedangkan pengertian orang tua menurut

---

<sup>2</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 14.

<sup>3</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 56.

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 629.

Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution, “orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga, yang dalam penghidupannya sehari-hari lazim disebut bapak-ibu.”<sup>5</sup>

Menurut Miami yang dikutip oleh Kartini Kartono, dikemukakan “Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap memikul tanggungjawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya.”<sup>6</sup>

Orang tua yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu kandung atau orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan dalam sebuah keluarga dan tinggal dalam satu rumah.

### **3. Macam-macam Perhatian Orang Tua**

Perhatian terbagi menjadi beberapa macam berdasarkan penggolongan-penggolongan tertentu

- 1) Menurut Sumadi Suryabrata, atas dasar intensitasnya perhatian terbagi menjadi dua yaitu perhatian intensif dan perhatian tidak intensif.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia), hlm. 1.

<sup>6</sup> Astrida, “Peran dan fungsi orangtua dalam mengembangkan kecerdasan Emosional anak”, <http://sumsel.kemenag.go.id.pdf>, diakses 31 mei 2014

<sup>7</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, ..., hlm. 14.

a) Perhatian Intensif

Perhatian intensif adalah banyaknya kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas atau pengalaman batin. Makin banyak kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas atau pengalaman batin, berarti makin intensif lah perhatiannya.<sup>8</sup> Perhatian intensif ini pada dasarnya sangat dibutuhkan dalam sebuah keluarga. Sebagaimana Allah SWT telah mengamanatkan anak kepada orang tua supaya dipelihara dengan sebaik-baiknya

b) Perhatian Tidak Intensif

Menurut Wasty Soemanto, perhatian tidak intensif adalah perhatian yang kurang diperkuat oleh rangsang atau beberapa keadaan yang menyertai aktifitas atau pengalaman batin.”<sup>9</sup> Orang tua yang jarang tinggal di rumah akan sedikit kesadaran yang menyertai suatu aktifitas dirumahnya, sehingga perhatian orang tua tidaklah intensif yang menjadikan anak malas untuk belajar. Jadi perhatian tidak intensif adalah sedikitnya suatu kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas atau pengalaman batin.

---

<sup>8</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, ..., hlm. 14.

<sup>9</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: Rineka Cipta, 1990), hlm. 32-33.

2) Menurut Bimo Walgito, dilihat dari segi timbulnya, perhatian dibagi menjadi dua yaitu perhatian spontan dan perhatian tidak spontan.<sup>10</sup>

a) Perhatian Spontan

Perhatian spontan adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya secara spontan. Perhatian spontan biasanya akan masih diingat oleh anak, bila suatu ketika anak butuh mengingatnya lagi. Menurut Wasty Soemanto, perhatian spontan adalah “perhatian yang tidak disengaja atau tidak sekehendak subyek.”<sup>11</sup> Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata, perhatian spontan adalah “perhatian tak sekehendak, perhatian tak disengaja.”<sup>12</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian spontan adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya tanpa disertai usaha dan obyek.

b) Perhatian Tidak Spontan

Perhatian tidak spontan/sekehendak/ refleksif, biasanya terjadi pada sebuah keluarga dimana seorang ayah menyuruh agar anaknya memperhatikan pelajaran yang telah diajarkan oleh gurunya serta mengerjakan segala sesuatu yang

---

<sup>10</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, ..., hlm. 57.

<sup>11</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, ..., hlm. 32.

<sup>12</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, ..., hlm. 15.

diperintahkan oleh guru. Perhatian anak kepada pelajarannya merupakan perhatian sekehendak, yang membutuhkan suatu kesengajaan untuk memperhatikannya. Menurut Sumadi Suryabrata perhatian sekehendak adalah “perhatian yang disengaja., perhatian refleksif.”<sup>13</sup> Adapun menurut Wasty Soemanto perhatian refleksif atau tidak spontan adalah “perhatian yang disengaja atau sekehendak subyek.”<sup>14</sup> Pengertian-pengertian diatas dapat digaris bawahi bahwa perhatian tidak spontan adalah perhatian yang disengaja oleh subyek terhadap obyeknya.

- 3) Adapun macam-macam perhatian yang tepat dilakukan dalam belajar menurut Wasty Soemanto yaitu:
  - a) Perhatian intensif perlu digunakan, karena kegiatan yang disertai perhatian intensif akan lebih terarah.
  - b) Perhatian yang disengaja perlu digunakan, karena kesengajaan dalam kegiatan akan mengembangkan pribadi anak didik.

---

<sup>13</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, ...., hlm. 15.

<sup>14</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, ...., hlm 32.

- c) Perhatian spontan perlu digunakan, karena perhatian yang spontan cenderung dapat berlangsung lebih lama dan intensif dari perhatian yang disengaja.<sup>15</sup>

Kesadaran akan tanggung jawab memberi perhatian mendidik dan membina anak secara terus menerus perlu dilakukan bagi setiap orangtua kepada anaknya. Dalam konsep pendidikan modern, kedua orang tua harus sering berjumpa dan berdialog dengan anak-anaknya. Pergaulan dalam keluarga harus terjalin secara mesra dan harmonis sehingga perhatian orang tua terhadap anaknya menjadi intensif.<sup>16</sup>

Orang tua yang jarang di rumah akan mengakibatkan perhatiannya terhadap anaknya menjadi tidak intensif, sehingga hubungan antara kedua orang tua dengan anaknya menjadi kurang akrab yang dapat menimbulkan kerenggangan kejiwaan yang dapat menjurus kepada kerenggangan secara jasmaniah. Misalnya anak akan kurang betah di rumah dan lebih senang berada di luar rumah dengan teman-temannya. Begitu pula orang tua yang banyak menyerahkan urusan rumah tangga dan perawatan anaknya kepada pembantu rumah tangga juga dapat berakibat kurang baik bagi pertumbuhan perkembangan jiwa anak.

---

<sup>15</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, ...., hlm. 34-35.

<sup>16</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 66.



#### **4. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua Kepada Anak Dalam Belajar Membaca al-Qur'an**

##### **a. Membimbing anak dalam belajar membaca Al-Qur'an**

Orang tua merupakan lingkungan yang sangat berpengaruh kuat sekali terhadap anak, di dalam lingkungan inilah anak-anak mengenal berbagai pendidikan dan salah satunya adalah bimbingan orang tua.

Menurut Drs Bimo Walgito bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan individu-individu atau sekumpulan individu-individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan didalam kehidupannya agar individu atau sekumpulan individu-individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.<sup>17</sup>

Dalam rangka pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an (kitab suci agama Islam) kepada anak, peran serta bapak atau ibu sebagai pembimbing sangat berpengaruh. Bentuk bimbingan yang diberikan orang tua kepada anaknya dalam hal ini, seperti supaya menyuruh anak untuk pergi mengaji, membantu dalam belajar, membantu dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang dialami dan lain sebagainya, yang hubungannya dengan belajar membaca Al-Qur'an. Tugas orang tua adalah kontrol terhadap anak dalam kegiatan

---

<sup>17</sup>Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta : Andi Offset,1980) hlm. 4.

belajar anak. Dengan melakukan bimbingan kepada anak, orang tua sudah bertindak sebagai pendidik terhadap anak-anaknya dan memenuhi tanggung jawab<sup>18</sup>. Kendatipun orang tua tidak mengajar sendiri, dan diserahkan kepada orang lain atau lembaga pendidikan. Dan ini harus lebih banyak dapat dilakukan karena jarang orang tua yang dapat mengajar langsung anak-anaknya, baik karena faktor kemampuan atau waktu dan sebagainya.

- b. Mencukupi kebutuhan anak dalam belajar membaca al-Qur'an.

Anak akan dapat belajar dengan baik apabila kebutuhan-kebutuhan belajarnya dapat dipenuhi atau dicukupi. Kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan anak ada yang bersifat internal dan eksternal.

Menurut Masllow dalam buku “Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya” karangan Slameto dikatakan bahwa kebutuhan yang internal yaitu kebutuhan yang ada di dalam diri anak itu sendiri. Dengan membagi kebutuhan tersebut menjadi tujuh jenjang kebutuhan, yakni :

---

<sup>18</sup>Muhammad Zein, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: AK. Group, 1995), hlm. 277.

- 1) Kebutuhan fisiologis yaitu kebutuhan jasmani manusia, misalnya kebutuhan akan makan, minum, tidur, istirahat dan kesehatan.
- 2) Kebutuhan akan keamanan. Manusia membutuhkan ketentraman dan keamanan jiwa. Ketidakseimbangan mental dan kegoncangan-kegoncangan emosi yang lain dapat mengganggu kelancaran belajar seseorang.
- 3) Kebutuhan akan kebersamaan dan cinta. Manusia dalam hidup membutuhkan kasih sayang dari orang tua, saudara dan teman-teman yang lain.
- 4) Kebutuhan akan status, (misalnya keinginan akan keberhasilan). Tiap orang akan berusaha agar keinginannya dapat berhasil.
- 5) Kebutuhan *self-actualisation*. Belajar yang efektif dapat diciptakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Tiap orang tentu berusaha untuk memenuhi keinginan yang dicita-citakan.
- 6) Kebutuhan untuk mengetahui dan mengerti, yaitu kebutuhan untuk memuaskan rasa ingin tahu, mendapatkan pengetahuan informasi dan untuk mengerti sesuatu.

7) Kebutuhan estetika yaitu kebutuhan yang dimanifestasikan sebagai kebutuhan akan keteraturan, keseimbangan dan kelengkapan dari suatu tindakan.<sup>19</sup>

Sedangkan kebutuhan eksternal yaitu yang ada di luar diri pribadi anak, umpamanya kebersihan lingkungan rumah, penerangan serta keadaan lingkungan fisik yang lain. Untuk dapat belajar yang efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik dan teratur, misalnya :

- 1) Ruang belajar harus bersih, tak ada bau-bauan yang mengganggu konsentrasi pikiran.
- 2) Ruangan cukup terang, tidak gelap yang dapat membantu mata.
- 3) Cukup sarana yang diperlukan untuk belajar, misalnya bahan-bahan yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an, maka tersedianya Al-Qur'an atau Juz Amma di rumah dan bahan peralatan sekolah lainnya.

Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam belajar membaca Al-Qur'an, perhatian orang tua pada kebutuhan belajar anak sangat dibutuhkan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

---

<sup>19</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm.61.

c. Memotivasi anak belajar membaca al-Qur'an

Yang perlu untuk diperhatikan bagi orang tua terhadap kegiatan belajar anak adalah memberikan dorongan atau motivasi pada mereka. Sebab ini merupakan hal yang sangat penting untuk membantu anak mencapai keberhasilan dalam belajar membaca al-Qur'an.

Salah satu bentuk perhatian orang tua dengan memberikan motivasi belajar membaca al-Qur'an adalah dengan cara memberikan hadiah ketika mendapat nilai ulangan yang lebih bagus, mendorong anak untuk masuk ke taman pendidikan al-Qur'an (TPQ) atau mengaji di musholla atau masjid, mendampingi anak setiap belajar dan lain sebagainya. Yang tujuan dari motivasi tersebut adalah untuk menggerakkan atau menggugah anak agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu, sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.<sup>20</sup>

Terkadang anak mempunyai sifat malas, kalau sifat tersebut dibiarkan, maka anak akan ketinggalan jauh dengan teman-temannya yang rajin belajar. Sifat malas ini bisa saja datangnya dari orang tuanya. Orang tua tidak memperhatikan anak-anaknya, membiarkan saja tanpa tidak pernah mengurusnya karena sibuk dengan

---

<sup>20</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1997, hal. 73.

pekerjaan. Kemudian orang tua yang memiliki banyak anak, sudah pasti akan merasa repot, sehingga perhatian terhadap anak yang satu dan yang lain akan kurang. Dengan demikian anak yang setiap saat dipantau ataupun didampingi oleh orang tuanya akan merasa termotivasi untuk lebih giat lagi belajarnya.

- d. Memberi teladan kepada anak dalam belajar membaca al-Qur'an

Disamping bentuk perhatian orang tua terhadap anak dalam membaca al-Qur'an tersebut di atas, adanya keteladanan dari orang tua juga penting. Orang tua hendaknya memberi atau menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya. Karena anak akan merasa yakin bahwa perbuatannya itu benar, bila orang tuanyapun melakukan hal yang sama.<sup>21</sup>

Berkaitan dengan membaca al-Qur'an ini setidaknya orang tua memberikan contoh agar mereka juga membiasakan membaca al-Qur'an dan menjadi pecinta al-Qur'an dalam arti membuat membaca al-Qur'an menjadi kebiasaan pribadi dan keluarga, di samping tidak melupakan orang tua harus pandai menciptakan suasana santai dan menyenangkan di dalam

---

<sup>21</sup>Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan anak menurut islam*,( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 1-2.

keluarga yang dapat mendukung anak suka dan pandai membaca al-Qur'an dengan baik.

## **5. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap hasil belajar**

Karena orang tua adalah pusat kehidupan ruhani si anak dan sebagai penyebab berkenalannya dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya di kemudian hari, terpengaruh oleh sikapnya terhadap orang tuanya di permulaan hidupnya dahulu. Setiap pengalaman yang dilalui anak, baik melalui penglihatan, pendengaran, maupun perlakuan yang diterimanya akan ikut menentukan pembinaan pribadinya.

Oleh sebab itu, seorang anak perlu diberikan pengalaman dan latihan belajar. Dengan tujuan supaya tingkah laku anak dapat mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dan terpuji. Bila pada mulanya anak tidak mengetahui apa-apa, maka setelah melalui pengalaman belajar tingkah lakunya dapat mengalami perubahan. Dan dalam hal ini orangtua, perlu selalu memberikan pengalaman belajar kepada anak-anaknya. Karena dengan cara inilah, maka anak akan mengalami perubahan dalam segala gerak dan tingkah lakunya. Yang akan menunjang keberhasilannya kelak.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak, ...*, hlm 10.

Sesungguhnya dalam diri manusia terdapat berbagai macam daya-daya yang telah ada sejak manusia itu dilahirkan. Dan daya-daya ini harus dilatih sesuai dengan kemampuan daya-daya itu sendiri sehingga dapat berkembang sampai ke tingkat yang wajar. Dan dengan perkembangan daya-daya ini, maka seseorang akan dapat berbuat dan berfikir serta mampu pula mengingat sesuatu yang pernah dilihat, didengar, dan dirasakannya sendiri. Apabila semua daya-daya yang ada dalam diri si anak telah terlatih ke arah perkembangan yang wajar, maka sudah barang tentu orangtua pun akan mudah untuk mengarahkan anak itu kepada tujuan yang baik dan terpuji. Dengan sendirinya anak pun tidak akan merasa keberatan bila ia diminta untuk mengulangi pelajarannya di rumah. Orang tua akan mudah memberikan pengaruhnya kepada anak, supaya anak bersedia belajar. Hingga pada akhirnya prestasi atau hasil belajarnya di sekolah dapat ditingkatkan dari keadaan sebelumnya.<sup>23</sup>

Selain bimbingan, yang perlu untuk diperhatikan bagi orang tua terhadap kegiatan belajar anak adalah memberikan motivasi pada mereka. Sebab ini merupakan hal yang sangat penting untuk membantu anak mencapai keberhasilan dalam belajar membaca al-Qur'an.

---

<sup>23</sup> Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, ..., hlm 12.



Terkadang anak mempunyai sifat malas, kalau sifat tersebut dibiarkan, maka anak akan ketinggalan jauh dengan teman-temannya yang rajin belajar. Sifat malas ini bisa saja datangnyanya dari orang tuanya. Orang tua tidak memperhatikan anak-anaknya, membiarkan saja tanpa tidak pernah mengurusnya karena sibuk dengan pekerjaan. Kemudian orang tua yang memiliki banyak anak, sudah pasti akan merasa repot, sehingga perhatian terhadap anak yang satu dan yang lain akan kurang. Dengan demikian anak yang setiap saat dipantau ataupun didampingi oleh orang tuanya akan merasa termotivasi untuk lebih giat lagi belajarnya.

Jadi segala bentuk perhatian orang tua kepada anaknya akan berpengaruh terhadap kesuksesan anak dalam segala hal, khususnya kesuksesan anak dalam belajar membaca al-Qur'an.

## **6. Dasar dan Tujuan Kewajiban Orang Tua dalam Memberikan Perhatian Kepada Anak**

- a. Dasar kewajiban orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak

Secara kodrati, maka bapak-ibu di dalam rumah tangga keluarga adalah sebagai penanggung jawab tertinggi. Mau tidak mau merekalah yang menjadi tumpuan segala harapan, tempat meminta segala kebutuhan bagi semua anak-anaknya, orang tualah yang

menjamin kesejahteraan materil dan kesejahteraan rohani. Tanggung jawab ini tidak dapat dielakkan lagi oleh orang tua, harus dipikul dengan rasa tanggung jawab. Disinilah letak beratnya sebagai orang tua yang tak dapat mengelakkan dari tugas itu.<sup>24</sup>

Tugas keluarga adalah meletakkan dasar-dasar bagi perkembangan anak berikutnya, agar anak dapat berkembang secara baik. Sudah tentu pendidikan keluarga adalah sebagai pondasi pertama dan utama, sebab bisa berpengaruh terhadap corak kehidupan selanjutnya.<sup>25</sup> Maka, tidak heran jika agama Islam san gat memperhatikan pendidikan dalam keluarga.

Sebagaimana Firman Allah SWT yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاٰهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ  
وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah diri dan keluargamu dari api neraka”. (QS. At-Tahrim : 6)

Menurut M. Quraish Shihab di dalam bukunya Tafsir Al-Mishbah, “Ayat di atas menggambarkan bahwa

---

<sup>24</sup>Muhammad Zein, *Metodologi Pengajaran Agama*,....., hlm. 221.

<sup>25</sup>Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 17.

dakwah dan pendidikan harus bermula dari rumah. Ayat di atas, walau secara redaksional tertuju kepada kaum pria (ayah), itu bukan berarti tertuju kepada mereka. Akan tetapi ayat di atas tertuju kepada perempuan dan lelaki (ibu dan ayah) sebagaimana ayat-ayat yang serupa (misalnya ayat yang memerintahkan berpuasa) yang juga tertuju pada lelaki dan perempuan. Ini berarti kedua orangtua bertanggung jawab terhadap anak-anak dan pasangan masing-masing sebagaimana masing-masing bertanggung jawab atas kelakuannya.<sup>26</sup>

penjelasan ayat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa orangtua berkewajiban menyelenggarakan pendidikan untuk anaknya. Dengan demikian orangtua memikul beban tanggungjawab penuh terhadap pendidikan anak. Ia tidak dapat melepaskan begitu saja beban ini kepada orang lain, dengan jalan menyerahkan tugas ini kepada sekolah atau pemimpin-pemimpin masyarakat. Sekolah dan pemimpin masyarakat hanya menerima limpahan tugas dari orangtua saja, tetapi di luar dari limpahan tersebut orang tua masih memiliki tanggungjawab yang besar bagi pendidikan anaknya.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 177.

<sup>27</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang), hlm. 287.

Hal inilah yang selanjutnya dijadikan dasar pendidikan berlangsung seumur hidup yang dilaksanakan di rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Di sini pula tanggung jawab dan kewajiban orang tua untuk terus memberikan perhatiannya kepada anak.

- b. Tujuan kewajiban orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak

Anak yang masih dalam proses belajar, perlu adanya perhatian dari keluarga terutama orang tua. Karena orang tua mempunyai pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar anak-anaknya. Hal ini jelas dan dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo dalam bukunya Slameto yaitu “keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.”<sup>28</sup>

Melihat pernyataan tersebut, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak-anaknya berpengaruh terhadap kegiatan belajarnya baik dalam pendidikan sekolah, masyarakat dan keluarga. Karena keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan

---

<sup>28</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, ...., hlm.61.

utama, maka orang tua juga akan selalu mengetahui perkembangan anaknya baik fisik maupun psikis. Selama anak belum dewasa, maka orang tua mempunyai peranan penting bagi anak-anaknya untuk membawa anak menuju kedewasaan. Oleh karena itu orang tua harus memberikan contoh yang baik karena anak suka meniru kepada orang tua.

## **7. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Memberikan Perhatian Pendidikan pada Anak.**

Di era ini, masyarakat muslim, secara khusus orang tua, ulama, guru, dan para aktivis dakwah dituntut untuk memiliki sikap *isyfaq* terhadap anak-anak sebagai generasi penerus mereka. Sikap *isyfaq* adalah sikap peduli, khawatir, dan prihatin dengan kondisi dan dunia anak-anak. Kader-kader penerus itu, dengan sikap *isyfaq* diharapkan tidak terperosok ke jalan yang tidak benar atau melakukan perbuatan yang di dalamnya terdapat penentangan kepada Allah swt. Anak adalah amanat Allah yang dititipkan-Nya kepada kedua orang tua agar diasuh, dididik, dan dibina berdasarkan nilai-nilai islam secara utuh. Salah satu cara terpenting untuk menuntun dan membina adalah dengan mendidiknya membaca dan menulis al-Qur'an.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak, Membaca, Menulis, Dan Mencintai al-Qur'an*, (Depok: Gema Insani, 2008), hlm. 11.

Mengenai tanggung jawab pendidikan yang perlu disadari dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak menurut Fuad Ihsan antara lain, sebagai berikut :

- a. Memelihara dan membesarkannya. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, Karena anak memerlukan makan, minum dan perawatan, agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.
- b. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
- c. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berguna bagi hidupnya, sehingga apabila ia telah dewasa ia mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain serta melaksanakan kekhalfahannya.
- d. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberikan pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah sebagai tujuan akhir hidup muslim. Tanggung jawab ini dikategorikan sebagai tanggung jawab kepada Allah.<sup>30</sup>

Kemudian menurut Tim penyusun buku Ilmu pendidikan Islam Dirbinpertaiss Departemen Agama RI

---

<sup>30</sup>Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 64.

bahwa tanggung jawab pendidikan yang harus dipikul orangtua sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut:

- a. Memelihara dan membesarkan anak
- b. Melindungi dan menjamin kesamaan, baik jasmaniah maupun rohaniah
- c. Member pengajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapai
- d. Membahagiakan anak, baik di dunia maupun di akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim<sup>31</sup>

Dari pendapat-pendapat di atas mengenai lingkup tanggung jawab pendidikan yang meliputi kehidupan dunia dan akhirat dalam arti yang luas dapatlah diperkirakan bahwa para orangtua tidak mungkin dapat memikulnya sendiri secara sempurna, lebih-lebih dalam masyarakat yang senantiasa berkembang maju. Hal ini bukanlah merupakan aib karena tanggungjawab tersebut tidaklah harus sepenuhnya dipikul oleh orangtua secara sendiri-sendiri, sebab mereka sebagai manusia mempunyai keterbatasan-keterbatasan. Dengan adanya keterbatasan-keterbatasan tersebut, baik dari segi waktu maupun kemampuannya maka orang tua dapat menyerahkannya sebagian dari tugas dan tanggungjawab itu kepada sekolah atau pemimpin-pemimpin masyarakat.

---

<sup>31</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, ...., hlm. 287.

## **B. Hasil Belajar Membaca al Qur'an**

### **1. Pengertian Belajar**

Sebelum menguraikan lebih lanjut tentang hasil belajar, maka terlebih dahulu akan diuraikan pengertian belajar itu sendiri. Para ahli psikologi pendidikan telah mendefinisikan belajar dalam berbagai macam terminologi:

- 1) Menurut Dr. Nana Sujana: “Belajar pada dasarnya adalah perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.”<sup>32</sup>
- 2) menurut Drs. Oemar Hamalik di dalam bukunya *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar* yang dikutip oleh Thamrin Nasution, “Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.”<sup>33</sup>
- 3) Menurut Drs. Sumadi Suryabrata paling tidak ada tiga aspek penting dalam belajar, yaitu:
  - a) Bahwa belajar itu membawa perubahan (dalam arti behavioral changes, actual maupun potensial),
  - b) Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru

---

<sup>32</sup> Nana Sujana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996), hlm. 5.

<sup>33</sup> Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution, ..., hlm. 9.



- c) Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja).<sup>34</sup>
- 4) Menurut Morgan, dalam buku *Introduction of Learning* (1978) yang dikutip oleh Ngalim Purwanto menyatakan bahwa : “Belajar adalah suatu perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.”<sup>35</sup>

Jadi belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang didapatkannya pengalaman baru melalui usaha yang dilakukan dengan sadar.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Sebagai orangtua yang bertanggungjawab atas masa depan dan perkembangan anak-anaknya sudah sewajarnya mengetahui hal-hal apa yang dapat meningkatkan hasil atau prestasi belajar anak-anaknya. Dengan mengetahuinya akan mudahlah orang tua untuk menciptakan situasi yang dapat memberikan kemungkinan kepada anak-anaknya untuk belajar dengan tenang guna mencapai hasil belajar yang memuaskan. Akan tetapi tanpa adanya pengetahuan orangtua tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu hasil atau

---

<sup>34</sup> Sumadi Suryabrata, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: YPF Psikologi UGM, 1981), hlm. 283.

<sup>35</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, ..., hlm. 84.

prestasi belajar anak-anaknya maka dengan sendirinya anak tidak akan dapat diarahkan ke arah yang positif.

Oleh sebab itu, dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar sehingga anak dapat menjadi seorang yang unggul maka orangtua perlu memberikan pengaruh kepada anak-anaknya, sebab pengaruh yang datang dari orangtua akan selalu diperhatikan oleh anak. Jika anak itu sendiri menyadari akan pentingnya pendidikan dan prestasi yang baik bagi dirinya, demi untuk menjamin dan membahagiakan masa depannya, maka ia akan berusaha dengan sendirinya.<sup>36</sup>

Menurut Slameto belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.<sup>37</sup>

- 1) Faktor-faktor Internal:
  - a. Jasmaniah (kesehatan, cacat, tubuh)
  - b. Psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan)
  - c. Kelelahan
- 2) Faktor-faktor Eksternal
  - a. Keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi

---

<sup>36</sup> Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution, ....., hlm. 71.

<sup>37</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, ..., hlm. 54-71.

keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan)

- b. Sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah)
- c. Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat)

Dari kedua faktor di atas faktor eksternal yang paling besar perannya dalam mempengaruhi perkembangan dan kegiatan belajar seorang anak. Hal ini akan jelas kelihatan dalam prestasi belajar yang dicapainya. Bila lingkungan tempat anak bergaul terdiri dari orang-orang yang rajin belajar, maka dengan sendirinya anak pun akan terpengaruh pula sehingga si anak akan bergiat belajar pula dalam mengejar prestasi yang baik. Demikian juga sebaliknya, bila anak bergaul dengan orang-orang yang malas belajar, maka dengan sendirinya anak akan ketularan penyakit yang demikian. Maka sebagai orang tua harus member perhatian kepada anak-anaknya dengan cara mengawasi dan mengontrol pergaulannya.

### **3. Pengertian Hasil Belajar Membaca al-Qur'an**

Untuk mengetahui pengertian dari hasil belajar membaca al-Qur'an maka sebelumnya akan diuraikan satu

persatu terlebih dahulu. Yang pertama pengertian dari hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”.<sup>38</sup> Dan menurut Benjamin S. Bloom ada tiga ranah hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor”.<sup>39</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari ada banyak hal yang merupakan suatu gejala belajar hal-hal itu seakan-akan, bahwa orang yang melakukannya telah belajar. Adapun ciri khas belajar adalah telah terjadi suatu perubahan pada orang yang belajar; dia mengalami perubahan dari belum mampu menjadi mampu, dari tidak tahu menjadi tahu. Manusia mengalami banyak perubahan, karena ia telah belajar banyak; Dan perubahan-perubahan itu dapat berupa sesuatu yang baru, yang segera nampak dalam perilaku yang nyata atau yang masih tinggal tersembunyi; mungkin juga perubahan yang hanya berupa penyempurnaan terhadap hal yang sudah dipelajari.

Selanjutnya pengertian membaca di bawah ini akan disajikan dari beberapa pendapat, antara lain :

- 1) Menurut Depdikbud, membaca diartikan sebagai melihat serta memahami dari apa yang tertulis dengan melisankan

---

<sup>38</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999, Cet. 1), hlm. 37.

<sup>39</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, ...., hlm. 38.

atau hanya dihati, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.<sup>40</sup>

- 2) Menurut J.A. Battle and R.I Shannun, memberikan pengertian bahwa membaca diartikan sebagai kecakapan untuk memahami pengertian-pengertian yang dimaksud oleh seseorang pengarang.<sup>41</sup>
- 3) Menurut Tampubolon, membaca pada hakekatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna jati dari tulisan, walaupun dalam kegiatan itu terjadi proses pengenalan huruf-huruf.<sup>42</sup>

Selanjutnya pengertian al-Qur'an menurut beberapa Ahli sebagai berikut :

- 1) W.J.S. Poerwadarminta, memberikan arti kata al-Qur'an dengan kitab suci agama Islam.<sup>43</sup>
- 2) Zakiah Daradjat, memberikan pengertian al-Qur'an sebagai berikut :” al-Qur'an ialah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Di dalamnya terkandung ajaran

---

<sup>40</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,....., hlm. 72.

<sup>41</sup> J.A. Battle and R.I Shannun, *Gagasan Baru dalam Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara, 1978), hlm. 178.

<sup>42</sup> Yuni Rahmawati, “Makalah Pengertian membaca, Ketrampilan Mekanis dan Ketrampilan Pemahaman”, <http://ayunirahma.wordpress.com>, diakses 31 Mei 2014

<sup>43</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), hlm. 786.

pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad.”<sup>44</sup>

- 3) Menurut M. Quraisy Syihab al-Qur'an adalah nama bagi keseluruhan firman Allah yang diterima oleh Nabi Muhammad saw. Melalui malaikat Jibril dari ayat pertama al-Fatihah sampai ayat terakhir an-Nas.<sup>45</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut, berarti al-Qur'an merupakan kitab suci orang Islam yang harus dipelajari dan diamalkan isinya, serta sekurang-kurangnya umat Islam harus selalu membaca al-Qur'an.

Berpijak pada pengertian tersebut di atas, dapat penulis rumuskan pengertian dari hasil belajar membaca al-Qur'an adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar untuk dapat memahami dan melisankan lafadz-lafadz bacaan al-Qur'an dengan baik dan benar.

Jadi yang dimaksud dengan perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca al-Qur'an bagi anak adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh orang tua untuk mengamati dan memperhatikan anaknya di dalam kegiatan belajar membaca al-Qur'an dengan tujuan agar anak mampu membaca dan memahami apa yang tertulis di dalam al-Qur'an sebagai bahan pengetahuan dan pedoman di dalam hidupnya.

---

<sup>44</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 19.

<sup>45</sup> M. Quraisy Syihab, *Tafsir Al Misbah, jilid 14, . . . .*, hlm 405.

#### 4. Dasar dan Tujuan Membaca al-Qur'an

##### a. Dasar Membaca al-Qur'an

Adanya pandangan bahwa manusia mempunyai kebutuhan agama yaitu kebutuhan manusia terhadap pedoman hidup yang dapat menunjukkan jalan ke arah kebahagiaan duniawi dan *ukhrowi*.<sup>46</sup> Dimana sejak lahir manusia telah membawa fitrah beragama seperti disebutkan dalam al-Qur'an surat ar-Ruum ayat 30 sebagai berikut :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahu  
(Q.S ar-Ruum/30 : 30)

Apabila kebenaran dapat mengalahkan syirik, maka hadapkanlah mukamu kepada agama yang lurus dan hindarilah semua macam kesesatan. Perintah ini pada mulanya ditujukan kepada Nabi saw, yang dengan sendirinya merupakan peringatan yang harus ditaati oleh umat muslim seluruhnya. Dan tabiat yang telah difitrahkan

---

<sup>46</sup>Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1984), hal. 96.

oleh Allah pada diri manusia adalah tabiat mengakui adanya Allah yang maha Esa, yang dapat dipahami oleh akal yang sehat. Allah menciptakan manusia mempunyai fitrah dan tabiat menerima kepercayaan (paham) tauhid dan mengakuinya. Sebenarnya kalau manusia ini dibiarkan berpedoman kepada akalnya dan tidak dipengaruhi oleh factor-faktor luar, maka tentulah dia akan memilih agama islam menjadi agamanya. Sebab islamlah agama fitrah dan tabiat.<sup>47</sup>

Berpijak pada pandangan itulah, maka umat Islam yang mengaku dirinya beriman dan bertaqwa kepada Allah direalisasikan dalam bentuk amal ibadah termasuk didalamnya usaha untuk memegang teguh kitab suci dan dasar hukum umat Islam yaitu al-Qur'an.

Sebagai upaya untuk memegang teguh kitab suci al-Qur'an, umat Islam setidaknya minimal harus dapat membaca al-Qur'an dengan fasih dan tartil. Untuk mencapai hal itu diberikanlah pelajaran al-Qur'an kepada anak-anak sejak dini yang dimasukkan ke dalam kurikulum pendidikan agama Islam.

b. Tujuan Membaca al-Qur'an

Sebagai salah satu materi pendidikan agama Islam adalah pengajaran membaca dan menulis al-Qur'an kepada

---

<sup>47</sup> Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nuur*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm. 334.



siswa. Hal ini tentulah tidak terlepas dari adanya suatu tujuan yaitu “suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai”.<sup>48</sup> Lebih lanjut Zakiah Daradjat menyatakan “tujuan pendidikan (pengajaran) bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis tetapi juga merupakan keseluruhan diri kepribadian seseorang yang berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya”.<sup>49</sup>

Secara umum “membaca al-Qur’an adalah termasuk amal ibadah yang sangat mulia dan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibacanya adalah kitab suci Illahi”.<sup>50</sup> Dengan melihat pendapat ini berarti jika umat Islam membaca al-Qur’an adalah mempunyai tujuan utama niat ibadah kepada Allah SWT dan mendapat kebaikan di dunia dan di akhirat.

Tujuan membaca al-Qur’an secara umum sebagaimana surat al-Baqarah ayat 201 sebagai berikut :

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ  
حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾

“ Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan Kami, berilah Kami kebaikan di dunia dan

---

<sup>48</sup>Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, ...., hlm. 29.

<sup>49</sup>Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, ...., hlm. 30.

<sup>50</sup>Fuad Muhammad Fachruddin, *Filsafat dan Hikmat Syariat Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1981), hal. 18.

kebaikan di akhirat dan peliharalah Kami dari siksa neraka"

Menuntut hidup jaya di dunia adalah dengan berusaha yang memungkinkan memperoleh manfaat dengan cara-cara yang dituntut agama. Adapun mencari kesentosaan hidup di akhirat adalah dengan jalan iman yang penuh keikhlasan, amal saleh, serta berbudi luhur.<sup>51</sup> Ayat ini memberikan pengertian bahwa dengan membaca Al-Qur'an, umat Islam mengharapkan agar selamat di dunia dan akhirat, karena adanya amalan membaca al-Qur'an yang mereka lakukan.

### C. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zuhriyah (NIM. 093111399). "*Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Kasiyan Sukolilo Kabupaten Pati.*" Dalam skripsi ini pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi satu predictor menunjukkan adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas V di MI Tarbiyatul Islamiyah Kasiyan Sukolilo Pati. Hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan  $F_{reg}$  observasi = 39,835 lebih besar jika dibandingkan dengan angka pada nilai F tabel dengan db = 1 lawan 30 baik pada taraf signifikansi 5 % ( $39,835 > 4,17$ ), maupun

---

<sup>51</sup> Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nuur*, ..., hlm. 334.

pada taraf signifikansi 1 % ( $39,835 > 7,56$ ), maka menunjukkan angka yang signifikan. Dengan demikian, semakin baik perhatian orang tua, maka semakin baik pula kemandirian belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Roudlotiyyukhbarun (NIM: 093 111 347). "*Perhatian Orang Tua dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Anak Dalam Pengembangan Agama Islam (Studi pada Siswa Kelompok B RA Nurul Ittihad Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2010/2011)*." Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa nilai F hitung = 30,68 pada taraf kebenaran  $0,01 = 7,42$  dan untuk taraf kebenaran  $0,05 = 3,59$ . maka perbandingan F hitung < F table maka  $H_0$  diterima (memiliki koefisien arah regresi yang berarti atau signifikan berbentuk regresi linier). Sehingga menunjukkan bahwa: "Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar pengembangan agama Islam kelompok B di RA Nurul Ittihad.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Abdul Mughis (Nim 3505050) "*Korelasi Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Wonorejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2005/2006*." Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa MI Wonorejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung ( $F = 8,335$ ) yang lebih besar daripada F tabel pada taraf signifikansi 5% ( $4,02$ ) dan 1% ( $7,12$ ). Dengan demikian hasil di

atas menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu “Ada Hubungan yang Signifikan antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar siswa di MI Wonorejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal”.

Penelitian yang peneliti laksanakan ini ada persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya, adapun persamaannya adalah pada variabel bebas (independen) yaitu perhatian orang. Dan perbedaannya adalah pada variabel terikat (dependen) yaitu kemandirian belajar PAI pada penelitian pertama, kemudian pada penelitian kedua adalah Hasil Belajar Anak Dalam Pengembangan Agama Islam, dan penelitian yang ketiga adalah prestasi belajar siswa. Selain itu, lokasi penelitian dan sumbernya pun berbeda. Pada penelitian ini, penulis lebih memfokuskan pada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca al-Qur’an pada siswa.

#### **D. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>52</sup> Hipotesis penelitian mempunyai

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010, Cet ke-10), hlm.96.

fungsi memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah.<sup>53</sup>

Pada umumnya hipotesis dinyatakan dalam dua bentuk yaitu suatu hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh antara variabel yang dipermasalahkan (biasanya dilambangkan dengan  $H_0$ ) dan suatu hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel yang dipermasalahkan (biasanya dilambangkan dengan  $H_a$ ). Sehingga hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan:

$H_a$  : ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal.

Dengan kata lain semakin baik perhatian orang tua terhadap anak maka akan semakin baik hasil belajar membaca al-Qur'an siswa.

---

<sup>53</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009, Cet, VII), hlm. 42.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Nama Madrasah : MTs. NU 17 Kyai Jogoreso  
Alamat : Jl. Kyai Jogoreso – Ngadipiro  
RT.01 RW.12  
Desa : Kertosari  
Kecamatan : Singorojo.  
Kabupaten : Kendal.  
Waktu : 1 bulan

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan individu yang hendak diselidiki. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010, Cet ke-10), hlm. 14.

ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>2</sup>

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>3</sup> Sebagai pedoman dapat diambil dari pendapat Suharsimi Arikunto yaitu: “Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% bahkan lebih.”<sup>4</sup>

Mengacu dari pendapat Suharsimi di atas, maka penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian populasi, karena obyek yang akan diteliti adalah seluruh siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal yang berjumlah 70 anak.

#### **D. Variabel dan Indikator**

Jenis variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel perhatian orang tua sebagai variabel dependen (X) dan hasil belajar siswa sebagai variabel dependen (Y).

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1986), hlm. 108

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ....., hlm. 109

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ....., hlm. 112.

### 1. Variabel Bebas (independen)

Yang menjadi variabel bebas atau pengaruh dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua dengan indikator sebagai berikut:

- a. Membimbing anak dalam belajar al-Qur'an
- b. Mencukupi kebutuhan belajar anak
- c. Memotivasi anak dalam belajar membaca al-Qur'an
- d. Member teladan kepada anak dalam belajar membaca al-Qur'an

### 2. Variabel Terikat (dependen)

Adapun yang menjadi variabel terikat atau terpengaruh dalam penelitian ini adalah hasil belajar membaca al-Quran dengan indikator nilai raport.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam bagian ini, akan dibahas mengenai bagaimana cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam teknik pengumpulan datanya, sebagai berikut.

### 1. Metode Angket Atau Kuesioner (Skala Likert)

Metode Angket, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam



arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>5</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang perhatian orang tua.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>6</sup> Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejarah lembaga, dalam hal ini yang menjadi responden adalah kepala sekolah, guru dan berbagai pihak yang terkait.

## 3. Metode Observasi

Metode Observasi yaitu suatu bentuk penelitian di mana penulis mengamati objek yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>7</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data penelitian berupa data umum tentang situasi MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal dan data khusus tentang hasil angket dan nilai belajar membaca Al-Quran.

## 4. Metode Dokumentasi

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ..., hlm. 124.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., hlm. 194.

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ..., hlm. 124.

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkripsi, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>8</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan daftar peserta didik, tentang struktur organisasi, personalia, guru, dan keadaan peserta didik di MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan tiga tahap analisis, yaitu :

### 1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan ini penulis ingin menguji rumusan masalah yang pertama dan kedua dengan mencari distribusi frekuensi hasil angket tentang perhatian orang tua dan hasil belajar membaca al-Qur'an siswa dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari mean perhatian orang tua dengan rumus<sup>9</sup> sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ..., hlm. 236.

<sup>9</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 30

- b. Membuat interval untuk menentukan kategori nilai angket tentang perhatian orang tua. Adapun rumus<sup>10</sup> dalam menentukan kategori ini adalah :

$$BK = 1 + 3,3 \log N$$

$$R = H - L$$

$$i = \frac{R}{BK}$$

- c. Mencari mean nilai hasil belajar membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kertosari Kendal dengan rumus<sup>11</sup> sebagai berikut :

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

- d. Membuat interval untuk menentukan kategori nilai hasil belajar membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kertosari Kendal dengan rumus .:

$$BK = 1 + 3,3 \log N$$

$$R = H - L$$

$$i = \frac{R}{BK}$$

Keterangan :

i = Panjang kelas interval

---

<sup>10</sup> Riduan, M.B.A, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.121

<sup>11</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian*,....., hlm. 30

BK = Banyak kelas  
R = Rentang  
K = Banyak kelas interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Dalam analisis ini penulis ingin membuktikan kebenaran hipotesis, yaitu menghitung data yang telah terkumpul melalui *analisis regresi satu predictor* dengan rumus<sup>12</sup> :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  = Harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = Rerata Kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = Rerata Kuadrat residu

Adapun langkah-langkah yang penulis gunakan dalam analisis adalah :

- a. Menentukan data variable  $X$  dan variabel  $Y$
- b. Menghitung koefisien pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$

---

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm.13.

- c. Mengambil data-data dari tabel kerja koefisien pengaruh perhatian orang tua (  $X$  ) dengan kemandirian belajar siswa (  $Y$  ).
- d. Mencari korelasi antara kriterium (  $X$  ) dengan predictor (  $Y$  ) melalui teknik *korelasi momen tangkar* dari Pearson<sup>13</sup> dengan rumus umum sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}$$

$$\Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka Indeks korelasi product momen

$N$  = Jumlah respondent

$\Sigma xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor  $x$  dan  $y$

$\Sigma X$  = Jumlah skor  $x$

$\Sigma Y$  = Jumlah skor  $y$

---

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi, ...,* hlm, 4

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat masing – masing skor variabel  $x$

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat masing – masing skor variabel  $y$

e. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak, mengkonsultasikan pada table  $r$  – teoretik

f. Mencari persamaan garis regresi dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX^{14}$$

Dimana :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Skor yang diprediksi pada variabel  $Y$

$a$  = Harga konstan

$b$  = Koefisien regresi

$\bar{X}$  = Mean dari variabel  $X$

$\bar{Y}$  = Mean dari variabel  $Y$

g. Setelah itu penulis membuat *Analisis Variansi Garis Regresi*<sup>15</sup> dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 262.

<sup>15</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi, ...*, hlm 13

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{(\sum x^2)}$$

$$JK_T = \sum y^2$$

$$JK_{res} = JK_T - JK_{reg}$$

$$db_T = N - 1$$

$$db_{reg} = 1$$

$$db_{res} = N - 2$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

Kemudian dari hasil perhitungan  $F_{reg}$  observasi dibandingkan dengan F tabel Apabila  $F_{reg}$  observasi sama dengan atau lebih besar dari harga tabel F tabel pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 %, maka  $H_a$  diterima sebaliknya  $H_o$  ditolak.

### 3. Analisis Lanjut

Analisis ini berguna untuk analisis lanjutan, sebagai interpretasi lanjutan yang didasarkan atas hasil uji hipotesis, yaitu untuk mengecek taraf signifikan dengan mengkorelasikan pada tabel F dengan kemungkinan sebagai berikut :

- 1) Jika  $F_{reg}$  lebih besar dari  $F_t$  1 % dan  $F_t$  5 % maka signifikan, berarti hipotesis diterima.
- 2) Jika  $F_{reg}$  lebih kecil dari  $F_t$  1 % dan  $F_t$  5 % maka non signifikan, berarti hipotesis ditolak.





## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Letak Geografis MTs NU 17 Kyai Jogoreso**

Madrasah Tsanawiyah NU 17 Kyai Jogoreso Kertosari terletak di Dusun Ngadipiro Desa Kertosari Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal. Jarak dari kota kecamatan  $\pm$  15 km, dan dari kota kabupaten  $\pm$  25 km.

Madrasah ini menempati areal tanah wakaf seluas  $\pm$  480 m<sup>2</sup>, dengan luas bangunan  $\pm$  340 m<sup>2</sup> dengan Surat Ijin Bangunan : Keputusan Bupati Kendal Nomor : 16 / bangunan / 1990 yang terletak ditengah-tengah pemukiman penduduk sebelah baratnya terdapat masjid Jami' Nurul Huda merupakan masjid kebanggaan masyarakat dusun Ngadipiro dan sebagai aktifitas ibadah shalat jama'ah bagi siswa.

Madrasah Tsanawiyah NU 17 Kyai Jogoreso Kertosari didirikan pada tahun 1989 dan beroperasi pada tahun pelajaran 1989/1990, yang berada di naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nadlatul Ulama Kabupaten Kendal dengan alamat Jalan Raya Ketapang Kendal Telepon. (0294)381971. Nomor Statistik Sekolah (NSS): 212 332 406 018.

## 2. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.

Masyarakat dusun Ngadipiro merupakan masyarakat yang hampir 100 % penduduknya adalah pemeluk agama Islam. Pada tahun 1988 para tokoh masyarakat dan tokoh agama bermusyawarah untuk menegakkan syiar Islam dengan jalan menciptakan suatu tempat belajar agama bagi anak usia Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Muncullah gagasan untuk mendirikan sebuah rumah yang dipergunakan untuk Madrasah Diniyyah Awaliyyah yang diberi nama Roudlotussibyan. Keberadaan Madrasah Diniyyah tersebut disambut baik oleh masyarakat dusun Ngadipiro dan sekitarnya, dengan bukti banyak orangtua yang menyekolahkan anaknya di madrasah tersebut untuk belajar agama setelah pulang sekolah.

Satu tahun kemudian tepatnya tahun 1989 gagasan berkembang untuk memanfaatkan gedung yang sudah berdiri walaupun masih sangat sederhana maka dibukalah sebuah Madrasah Tsanawiyah NU 17 Kyai Jogoreso Kertosari. Nama Kyai Jogoreso diambil dari nama yang menurut sejarah sebagai seorang tokoh ulama yang mendirikan (*mbubak yoso*) dusun Ngadipiro. Makam Kyai Jogoreso terletak tidak jauh dari Madrasah berjarak  $\pm$  400 m disebelah timur atau tepatnya di pemakaman umum dusun Ngadipiro.

Sumber siswa Madrasah Tsanawiyah NU 17 Kyai Jogoreso Kertosari berasal dari Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Kertosari dan Sekolah Dasar sekitarnya yaitu SD Negeri 1,2,3,4 Kertosari dan SD Negeri 2 Trayu. Mengingat perkembangan siswa yang cukup baik pada tahun 1997 mendapat peningkatan status dari Terdaftar menjadi Diakui dengan Nomor SK:B/Wk/5/559/1997. Dengan peningkatan status ini tentunya akan berpengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat desa Kertosari dan sekitarnya untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (NU) 17 Kyai Jogoreso Kertosari mengingat dengan status Diakui tersebut berhak mengadakan ujian sendiri atau tidak menginduk kepada madrasah lain.

Pada tahun 2004 perkembangan siswa semakin besar yang tadinya hanya 3 (tiga) rombongan belajar mampu memperoleh siswa dengan rombongan kelas parallel sehingga menjadi 6 (enam) rombongan belajar. Melihat perkembangan madrasah yang baik maka pada tahun 2004 telah diuji akreditasi terhadap kelayakan madrasah dan mendapat status menjadi Terakreditasi B dengan Nomor SK:KW: 11.4/4/PP.03.2/524.24. 25/2006.<sup>1</sup>

Dan hingga saat ini Alhamdulillah Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (NU) 17 Kyai Jogoreso Kertosari telah mengalami perkembangan yang ditandai dengan bertambahnya gedung dan fasilitas madrasah. Dan

---

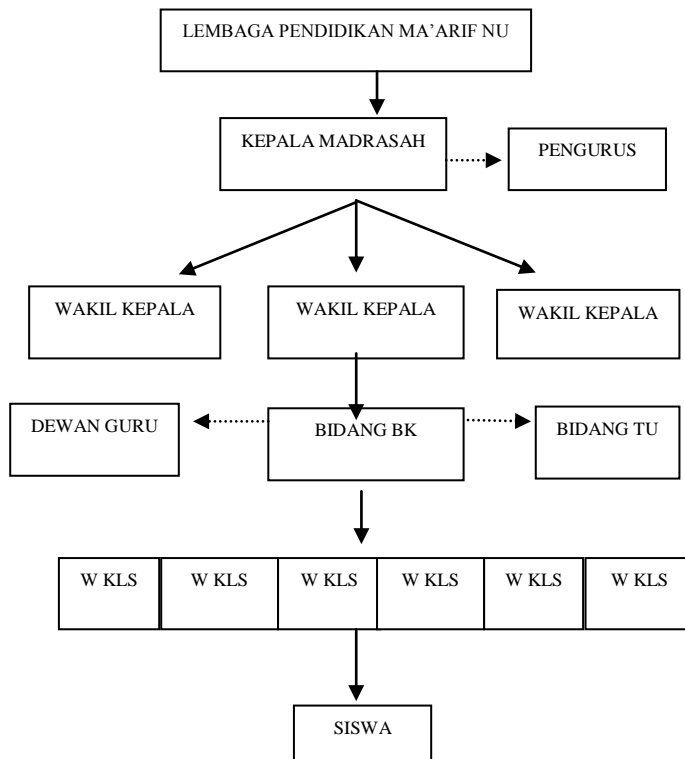
<sup>1</sup> M. Abdullah Zaini S.Pdi, kepala MTs *wawancara* 30 April 2014

pada saat ini M. Abdullah Zaini S.Pdi adalah yang menjabat sebagai Kepala Madrasah.

### 3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Bagan Struktur Organisasi di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (NU) 17 Kyai Jogoreso Kertosari.<sup>2</sup>



---

<sup>2</sup> Data Dokumentasi Mts NU 17 Kyai Jogoreso Kendal, dikutip 30 April 2014

Untuk lebih jelasnya akan diuraikan mengenai bagan di atas :

Struktur organisasi di Madrasah Tsanawiyah Nadlatul Ulama (NU) 17 Kyai Jogoreso Kertosari berjalan dengan masa khidmat 4 (empat) tahun sekali diadakan reorganisasi. Untuk struktur organisasinya terdiri atas : seorang Kepala Madrasah yang diangkat dan ditetapkan oleh Pengurus, dalam mengkoordinasi dan melaksanakan tugas harian seorang Kepala Madrasah dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Kepala Madrasah yang membidangi Kurikulum (pengajaran), bidang Kesiswaan dan bidang Sarana Prasarana, Sebagai pembimbingan dan mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa ditunjuk seorang guru Bimbingan Konseling. Sebagai pelaksana bagian administrasi ditunjuk seorang Kepala Tata Usaha dan dibantu oleh staff Tata Usaha, Pustakawan dan Penjaga Madrasah. Pengelolaan kelas diserahkan kepada 6 (enam) orang wali kelas.

Adapun personil yang menduduki jabatan fungsional adalah sebagai berikut

1. Kepala Madrasah : M. Abdullah Zaini, S.Pdi
2. Waka. Kurikulum : Arif Winarso, S.Pd
3. Waka. Kesiswaan : Siti Mukarrahmah S.Pdi
4. Waka. Sarana Prasarana : Nas'udin Nur
5. Kepala Tata Usaha : Nur Khanifah
6. Wali Kelas 7 A : Muchlasin, S.Pd
7. Wali Kelas 7 B : Siti Mukarrahmah S.Pdi

- |                    |                          |
|--------------------|--------------------------|
| 8. Wali Kelas 8 A  | : Mahmudi                |
| 9. Wali Kelas 8 B  | : Rokhindzin Ahmad       |
| 10. Wali Kelas 9 A | : Arif Winarso, S.Pd     |
| 11. Wali Kelas 9 B | : Santhi Sri Dewi, S.Pdi |
| 12. Guru BK        | : Drs. Afifudin          |

#### **4. Keadaan Guru dan Pegawai Tahun Pelajaran 2013/2014.**

Tenaga pengajar dan (guru) yang terlibat dalam pendidikan dan proses belajar mengajar di lingkungan Madrasah Tsanawiyah NU 17 Kyai Jogoreso Kertosari tahun pelajaran 2013/2014 beserta karyawan berjumlah 17 orang. Dari jumlah tersebut yang berstatus sebagai guru negeri 1 orang. Dan berstatus sebagai Guru Tidak Tetap (GTT) ada 16 orang.

Adapun karyawan yang ikut membantu jalannya pendidikan di MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kertosari pada tahun 2007/ 2008 hanya ada 2 orang tenaga administratif, kedua karyawan tersebut yang satu sebagai Tata Usaha untuk mengatur keluar masuknya keuangan dan mengatur semua administrasi yang berkaitan dengan sekolah. Dan yang satunya sebagai penjaga () yang bertugas untuk membersihkan lingkungan sekolah sekaligus menjaga dan merawat sekolah serta merawat tanaman yang ada disekitar sekolah.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Data Dokumentasi Mts NU 17 Kyai Jogoreso Kendal, dikutip 30 April 2014

## 5. Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2013/2014

Mayoritas siswa MTs. NU. 17 Kyai Jogoreso Kertosari-Kendal berasal dari tamatan Madrasah Ibtidiyah dan sebagian lainnya berasal dari sekolah dasar yang berasal dari daerah sekitar, Keadaan dan perkembangan siswa, dari tahun ke tahun tidak sama. Kadang-kadang meningkat dan kadang-kadang menurun, meningkat dan menurunnya tidak terlalu jauh. Akan tetapi pada tahun-tahun terakhir ini jumlah siswanya cenderung meningkat.<sup>4</sup>

Tabel 4.1  
Data Siswa dalam 4 Tahun Terakhir

Tahun	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah	
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Siswa	Jumlah
Ajaran	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	7+8+9	Rombel
2010/2011	75	2	60	2	65	2	200	6
2011/2012	70	2	74	2	60	2	204	6
2012/2013	73	2	68	2	74	2	215	6
2013/2014	74	2	75	2	68	2	217	6

---

<sup>4</sup> Data Dokumentasi Mts NU 17 Kyai Jogoreso Kendal, dikutip 30 April 2014



Tabel 4.2  
Data Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	NAMA	TTL	PENDIDIKAN	TMT	BIDANG TUGAS
1	M. Abdullah Zaini, S.Pd.I	Kendal 11-09-1970	S1	17 Juli 1998	Fikih, Ket Agama
2	Muchlasin, S.Pd I	Kendal 27-04-1957	S1	15 Juli 1989	IPS
3	Drs. Afifudin	Semarang 16-06-1964	S1	1 Desember 1994	IPA
4	Tukipan Al Thoyib, S.Ag	Kendal 04-01-1964	S1	16 Juli 1989	Ke NU an
5	Kabul Aris Surono, S.Pd	Kendal 12-01-1976	S1	17 Juli 1999	PKn
6	Nas'udin , S.Pd.I	Kendal 29-05-1972	S1	16 Juli 1999	Qur'an Hadits
7	Siti Mukaromah, S.Pd.I	Kendal 16-12-1981	S1	01 Agustus 2002	Aqidah Akhlak, Seni Budaya
8	Arif Winarso, S.Pd	Kendal 01-05-1981	S1	25 Juli 2003	Matematika
9	Rokhindin Ahmad	Kendal 30-12-1977	SLTA	12 September 2003	Penjasorkes
10	Drs. Sugiyo	Bantul 18-09-1959	S1	03 Maret 2004	IPS, Bahasa Jawa
11	Mahmudi	Kendal 12-01-1985	SLTA	17 Juli 2005	Penjasorkes
12	Ahmad Thohir, S.Pd.I	Kendal 18-12-1978	S1	29 Januari 2005	SKI, TIK
13	Santi Sri Dewi L, S.Pd	Kendal 30-09-1984	S1	06 September 2005	Bahasa Inggris
14	Ahmad Qomarudin, S.Pd.I	Kendal 18-10-1977	S1	01 Juli 2008	Bahasa Arab
15	Anita, S.Pd	Kendal 23-08-1985	S1	10 Januari 2009	IPA
16	Siti Fadhilah, S.Pd	Kendal 14-01-1987	S1	01 Juli 2011	Bahasa Indonesia
17	Abdul Wahid	Kendal 11-09-1983	SLTA	01 Juli 2005	Penjaga
18	Nur Khanifah	Kendal 19-09-1992	SLTA	01 Juli 2010	Ka TU

## **6. Keadaan Gedung dan Fasilitasnya**

Adapun keadaan Gedung MTs NU 17 Kyai Jogoreso pada saat ini sudah lumayan baik karena dengan adanya bantuan dari pemerintah akhirnya gedung dapat direhab sehingga bisa membawa kenyamanan dalam Proses Belajar Mengajar yang dilaksanakan setiap harinya. Meskipun masih banyak sekali yang harus dibenahi untuk kebutuhan proses belajar mengajar di MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kertosari.

Adapun fasilitas yang lain berupa perpustakaan dengan koleksi buku-buku sebanyak 500 eksemplar, tiga buah ruang WC, (satu untuk guru dan dua untuk siswa) sebuah ruang kantor, sebuah kantor Kepala, sebuah kantor TU, sebuah gudang. Alat-alat tulis dan inventaris yang ada seperti sebuah peralatan sound system, dua buah mesin ketik, enam Komputer (Dua untuk operasional sekolah dan empat untuk belajar siswa), Dua TV, alat-alat olah raga dan keterampilan.

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Pendahuluan**

Untuk memperoleh data tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kertosari Kendal dapat diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada para siswa sebagai responden yang berjumlah 70 siswa, angket

disebar kepada para siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal tahun pelajaran 2013/2014.

Dalam analisis ini, penulis mengumpulkan data, penulis menggunakan tabel distribusi frekuensi sederhana, dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

a. Jawaban positif

- Untuk jawaban a mendapat nilai 5;
- Untuk jawaban b mendapat nilai 4;
- Untuk jawaban c mendapat nilai 3;
- Untuk jawaban d mendapat nilai 2;
- Dan untuk jawaban e mendapat nilai 1.

b. Jawaban negatif

- Untuk jawaban a mendapat nilai 1;
- Untuk jawaban b mendapat nilai 2;
- Untuk jawaban c mendapat nilai 3;
- Untuk jawaban d mendapat nilai 4;
- Dan untuk jawaban e mendapat nilai 5.

Untuk data hasil belajar membaca al-Qur'an siswa kelas VIII telah diperoleh dari hasil tes kemampuan membaca al-Qur'an (daftar nilai) yang sudah dilaksanakan oleh pihak Guru Madrasah. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari deskripsi data sebagai berikut:

a. Data Hasil Angket tentang Perhatian Orang Tua (X)

Untuk mengetahui data nilai tentang perhatian orang tua, maka didapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sebagaimana dalam tabel 4.3.

Tabel 4.3

Skor Jawaban Angket Tentang Perhatian Orang Tua Siswa

No	Nilai	F	fx
1	60	2	120
2	63	1	63
3	64	1	64
4	65	1	65
5	66	3	198
6	67	2	134
7	68	1	68
8	69	1	69
9	72	3	216
10	73	1	73
11	74	1	74
12	75	6	450
13	76	2	152
14	78	2	156
15	79	3	237
16	80	3	240
17	81	2	162
18	84	2	168
19	86	1	86
20	87	3	261
21	88	1	88
22	89	4	356
23	90	3	270
24	91	1	91
25	93	1	93
26	94	3	282
27	95	3	285
28	96	3	288
29	97	3	291
30	98	4	392
31	99	1	99
32	101	1	101
33	104	1	104
jumlah	2702	N = 70	$\sum fx = 5796$

setelah dilakukan perhitungan data, kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

- 1) Mencari mean (rata-rata) nilai perhatian orang tua (X) dengan rumus:

$$Mx = \frac{\sum fx}{N} \quad Mx = \frac{5796}{70} = 82,8$$

- 2) Mencari jumlah interval (banyaknya kelas) dengan rumus

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 70 \\ &= 1 + 3,3 (1,84) \\ &= 1 + 6,072 = 7,072 = 7 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

- 3) Mencari range

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ R &= 120 - 24 + 1 = 97 \end{aligned}$$

- 4) Menentukan interval

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{BK} \\ i &= \frac{97}{7} \\ &= 13,85 = 14 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Jadi dari perhitungan tersebut diperoleh interval kelasnya 6 dan jumlah kelasnya 7.

Untuk memberikan penafsiran terhadap nilai rata-rata (mean) variabel X yaitu perhatian orang tua, maka digunakan pedoman kategori kualitas perhatian orang tua sebagaimana berikut:

Tabel 4.4  
Kategori Kualitas Perhatian Orang Tua

No	Interval	Kategori
1	107 – 120	Istimewa
2	93 – 106	Sangat Baik
3	79 – 92	Baik
4	65 – 78	Cukup Baik
5	51 – 64	Kurang Baik
6	37 – 50	Sangat Kurang
7	24 – 36	Buruk

Berdasarkan hasil perhitungan mean variabel X (perhatian orang tua) adalah 82,8. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso kertosari Kendal termasuk dalam kategori baik yaitu pada interval 79 - 92.

b. Data nilai hasil belajar membaca al-Qur'an

Nilai data tentang hasil belajar membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso didapat dari hasil tes kemampuan membaca al-Qur'an (daftar nilai) yang telah dilaksanakan oleh pihak guru madrasah. kemudian

menjumlahkan nilai dari responden sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.5

Data Nilai Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal

No	Nilai	F	fx
1	65	4	260
2	70	4	280
3	75	12	900
4	80	9	720
5	85	15	1275
6	90	18	1620
7	95	8	760
		N = 70	$\sum fx = 5815$

Setelah dilakukan perhitungan data, kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

- 1) Mencari mean (rata-rata) nilai hasil belajar membaca al-Qur'an (Y) dengan rumus:

$$Mx = \frac{\sum fx}{N} \quad Mx = \frac{5815}{70} = 83,07$$

- 2) Mencari jumlah interval (banyaknya kelas) dengan rumus:

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 70 \\ &= 1 + 3,3 (1,84) \end{aligned}$$

$$= 1 + 6,072$$

$$= 7,072 = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

3) Mencari range

$$R = H - L + 1$$

$$R = 95 - 50 + 1 = 46$$

4) Menentukan interval

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$i = \frac{46}{7}$$

$$= 6,6 = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi dari perhitungan tersebut diperoleh interval kelasnya 4 dan jumlah kelasnya 7. Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai hasil belajar membaca al-Qur'an seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.6  
Kategori Kualitas Hasil Belajar Membaca al-Qur'an Siswa  
Kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kertosari Kendal

No	Interval	Kategori
1	89 – 95	Istimewa
2	82 – 88	Baik Sekali
3	75 – 81	Baik
4	68 – 74	Cukup Baik
5	61 – 67	Kurang Baik
6	54 – 60	Sangat Kurang
7	50 – 53	Buruk



Berdasarkan hasil perhitungan mean variabel Y (hasil belajar membaca al-Qur'an) adalah 83,07. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso kertosari Kendal termasuk dalam kategori baik sekali yaitu pada interval 82 – 88.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis yang penulis ajukan adalah ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal ( $H_a$ ).

Untuk menguji hipotesis di atas penulis menggunakan analisis statistik inferensial melalui analisis regresi linier satu predictor. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung koefisien pengaruh variabel X terhadap variabel Y dari tabel nilai angket tentang perhatian orang tua dan data nilai hasil belajar membaca al-Qur'an siswa kemudian dilanjutkan penghitungan koefisien antara variabel X dan variabel Y sebagai mana tercantum dalam tabel kerja pada lampiran 4.
- b. Mengambil data-data dari tabel kerja koefisien angket perhatian orang tua (X) dan nilai hasil belajar membaca al-Qur'an (Y)

$$N = 70 \qquad \sum X = 5796$$

$$\Sigma Y = 5815 \quad \Sigma X^2 = 489363$$

$$\Sigma Y^2 = 487975 \quad \Sigma XY = 484795$$

- c. Setelah data dapat diketahui, kemudian mencari korelasi antara kriteria (X) dengan predictor (Y) melalui teknik korelasi momen tangkar dari Pearson dengan rumus umum sebagai berikut:<sup>5</sup>

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}$$

$$\Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

$$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}$$

$$= 484795 - \frac{33703740}{70} = 484795 - 481482 = 3313$$

$$\Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}$$

---

<sup>5</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm.13.

$$\begin{aligned}
&= 489363 - \frac{(5796)^2}{70} \\
&= 489363 - \frac{33593616}{70} \\
&= 489363 - 479908.8 = 9454,2
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \\
\Sigma y^2 &= 487975 - \frac{(5815)^2}{70} \\
&= 487975 - \frac{33814225}{70} \\
&= 487975 - 483060.3571 = 4914,643
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
r_{xy} &= \frac{3313}{\sqrt{(9454.2)(4914.643)}} \\
&= \frac{3313}{\sqrt{46464018}} \\
&= \frac{3313}{6816.452} = 0.48602998
\end{aligned}$$

d. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak

Dalam langkah ini, penulis menguji hasil perhitungan dengan menggunakan teknik korelasi momen tangkar person untuk mendapatkan  $r_{xy}$ . Apakah harga  $r_{xy}$  (r hitung) = 0,486029983 itu signifikan atau tidak, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel r – teoretik. Dari tabel r – teoritik dengan N = 70, ditemukan harga pada taraf signifikansi 5% diperoleh hasil sebagai berikut:

$$r_{xy} \text{ (r hitung)} = 0,486029983$$

$$r_t 5\% = 0,235$$

jadi  $r_{xy} > r_t 5\%$  berarti signifikan

dan pada taraf signifikansi 1 % sebagai berikut:

$$r_{xy} \text{ (r hitung)} = 0,486029983$$

$$r_t 1\% = 0,306$$

jadi  $r_{xy} > r_t 1\%$  berarti signifikan

kemudian untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 4.7.

Tabel 4.7  
Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap  
koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Maka besarnya hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar membaca al-Qur'an siswa diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,486029983$  termasuk dalam kategori sedang, yaitu pada interval 0,40 – 0, 599.

Kemudian untuk menghitung seberapa besar sumbangan yang diberikan oleh varian X terhadap Y digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \text{ }^6 \\
 &= 0,486029983 \times 100 \% = 23,6\%
 \end{aligned}$$

Jadi pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca al-Qur'an siswa sebesar 23,6%, dan 76,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti oleh penulis.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 231

- e. Dengan harga korelasi antara perhatian orang tua dan hasil belajar membaca al-Qur'an yang signifikan, penulis mempunyai landasan untuk meramalkan perhatian orang tua dan hasil belajar membaca al-Qur'an siswa, dan karenanya penulis mencari persamaan regresinya untuk prediksi dengan rumus regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX^7$$

Dimana :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Skor yang diprediksi pada variabel Y

a = Harga konstan

b = Koefisien regresi

$\bar{X}$  = Mean dari variabel X

$\bar{Y}$  = Mean dari variabel Y

Maka :

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{3313}{4914,643} \\ &= 0,674 \\ a &= \bar{Y} - b\bar{X} \end{aligned}$$

---

<sup>7</sup>Sugiyono, Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010, Cet ke-10),, hlm. 262.

$$\begin{aligned}
&= 82,8 - (0,674) (83,07) \\
&= 82,8 - 55,999 \\
&= 26,8001
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa harga a = 26,8001 dan harga b = 0,674 dengan demikian persamaan garis regresinya adalah  $\hat{Y} = 26,8001 + 0,674 X$

- f. Setelah itu membuat analisis variansi garis regresi dengan metode skor deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$F_{reg}$  = Harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = Rerata Kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = Rerata Kuadrat residu

$$JK_T = \Sigma y^2 = 4914,643$$

$$JK_{reg} = \frac{(\Sigma xy)^2}{(\Sigma x^2)}$$

$$= \frac{3313^2}{9454,2} = \frac{10975969}{9454,2} = 1161$$

$$JK_{res} = JK_T - JK_{reg}$$

$$= 4914,643 - 1161 = 3753,643$$

$$db_T = N - 1$$

$$= 70 - 1 = 69$$

$$db_{reg} = 1$$

$$db_{res} = N - 2$$

$$db_{res} = 70 - 2 = 68$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$= \frac{1161}{1} = 1161$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$RK_{res} = \frac{3753,643}{68} = 55,2$$

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$F_{reg} = \frac{1161}{55,2} = 21,0326$$

### 3. Analisis Lanjut

Dari hasil penghitungan  $F_{reg} = 21,0326$  tersebut signifikan atau tidak, kemudian setelah dilihat pada nilai F tabel dengan taraf signifikansi 5% maupun 1% dengan  $db = 1$  lawan 68, ditemukan harga F tabel pada taraf signifikansi 5% diperoleh hasil sebagai berikut:

Nilai F tabel 5% = 3,98



$$\text{Nilai } F_{\text{reg}} = 21,0326$$

Jadi  $F_{\text{reg}} > F$  tabel 5% berarti signifikan.

Dan pada tabel taraf signifikansi 1% diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\text{Nilai } F \text{ tabel } 1\% = 7,01$$

$$\text{Nilai } F_{\text{reg}} = 21,0326$$

Jadi  $F_{\text{reg}} > F$  tabel 1% berarti signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_a$ ) yang berbunyi : “ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca al-Qur’an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kertosari Kendal” diterima. Sedangkan hipotesa nihil ( $h_0$ ) yang berbunyi : “Tidak ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca al-Qur’an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kertosari Kendal” ditolak. Hal itu berarti bahwa perhatian orang tua dapat menentukan hasil belajar anak.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam rangka pengembangan kemampuan membaca al-Qur’an pada anak, perhatian orang tua sangat dibutuhkan. Menurut Muhammad Zein<sup>8</sup> peran serta bapak atau ibu sebagai pembimbing sangat berpengaruh, bentuk bimbingan yang diberikan orang tua kepada anaknya dalam hal ini, seperti supaya

---

<sup>8</sup> Muhammad Zein, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: AK. Group, 1995), hlm. 277.

menyuruh anak untuk pergi mengaji, membantu dalam belajar, membantu dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang dialami dan lain sebagainya, yang hubungannya dengan belajar membaca Al-Qur'an. Dengan melakukan bimbingan kepada anak, orang tua sudah bertindak sebagai pendidik terhadap anak-anaknya dan memenuhi tanggung jawabnya.

Maslow berpendapat yang dikutip oleh Slameto<sup>9</sup> “ anak akan dapat belajar dengan baik apabila kebutuhan-kebutuhan belajarnya dipenuhi dan dicukupi, baik kebutuhan internal maupun eksternal”.

Ngalim Purwanto<sup>10</sup> mengatakan “salah satu bentuk perhatian orang tua dalam belajar membaca al-Qur'an adalah memberi motivasi atau dorongan dengan tujuan untuk menggugah atau menggerakkan anak agar timbul keinginan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu”. Seperti memberi hadiah ketika anak mampu membaca al-Qur'an dengan lancar, mendorong anak untuk masuk ke taman pendidikan al-Qur'an(TPQ) dan lain-lain.

Sedangkan Abdullah Nashih Ulwan berpendapat<sup>11</sup> “ salah satu bentuk perhatian orang tua dalam belajar membaca al-Qur'an adalah keteladanan dengan membiasakan untuk membaca al-

---

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm.61.

<sup>10</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, , 1997), hlm. 73

<sup>11</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan anak menurut islam*,( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 1-2.

Qur'an, karena dengan adanya keteladanan dari orang tua, anak akan merasa yakin bahwa perbuatannya itu benar, bila orang tuanyapun melakukan hal yang sama”.

Dari hasil penelitian perhatian orang tua siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal tahun pelajaran 2013/2014 termasuk dalam kategori baik. Karena dengan adanya bimbingan dalam belajar membaca al-Qur'an, kebutuhan belajar yang terpenuhi yaitu buku tajwid dan al-Qur'an, mendorong anak untuk masuk ke taman pendidikan al-Qur'an (TPQ), dan orang tua membiasakan untuk membaca al-Qur'an, maka akan timbul pada diri anak motivasi untuk belajar membaca al-Qur'an. sehingga anak akan mudah dalam memahami cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Jadi semua kebutuhan anak untuk belajar dengan baik dapat terpenuhi, baik kebutuhan internal maupun eksternal. Hal ini sesuai dengan pendapat Maslow yang dikutip Slameto, Muhammad Zein, Abdullah Nasih Ulwan. Begitu pula sesuai dengan pendapat Ngalim Purwanto.

Dengan adanya perhatian orang tua yang baik, maka anak dapat memperoleh hasil belajar yang baik pula, dan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal tahun pelajaran 2013/2014 termasuk dalam kategori baik sekali.

## **D. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan seoptimal mungkin, akan tetapi disadari bahwa penelitian ini tidak terlepas adanya kesalahan dan kekurangan, hal itu karena adanya keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

### **1. Keterbatasan Waktu**

Penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

### **2. Keterbatasan Kemampuan**

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

### **3. Keterbatasan Biaya**

Hal terpenting yang menjadi faktor penunjang suatu kegiatan adalah biaya, begitu juga dengan penelitian ini. Telah disadari bahwa dengan minimnya biaya yang menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian ini, banyak hal yang tidak bisa dilakukan ketika harus membutuhkan dana

yang lebih besar. Akan tetapi dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan pengalaman tersendiri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data dan analisis sebagaimana yang telah diuraikan di muka, maka dapat di ambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhatian orang tua siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kertosari Kendal tahun pelajaran 2013/2014 termasuk dalam kategori baik karena rata-rata nilai 82,8 adalah pada interval 79 - 92, dengan kategori baik.
2. Hasil Belajar membaca al-Qur'an pada siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kertosari Kendal tahun pelajaran 2013/2014 termasuk dalam kategori baik sekali, karena rata-rata nilai 83,07 adalah pada interval 82 – 88., dengan kategori baik sekali..
3. Ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kertosari Kendal, karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tingkatan yang signifikan. Terbukti hasil perhitungan Nilai  $F_{reg}$  observasi = 21,0326 lebih besar jika dibandingkan dengan angka pada nilai F tabel dengan db = 1 lawan 68 pada taraf signifikasi 5 % ( $21,0326 > 3,98$ ), maupun pada taraf signifikasi 1 % ( $21,0326 > 7,01$ ). Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan yang berbunyi: "Ada

pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kertosari Kendal ” dapat diterima. Adapun sumbangan yang diberikan oleh varian X terhadap Y adalah sebesar 23,6% dan 76,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti oleh penulis.

## **B. Saran-saran**

### **1. Untuk Kemenag**

Hasil Penelitian ini hendaknya dapat berguna sebagai masukan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut bagi MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal mengenai peranan Guru dalam meningkatkan pembelajaran membaca al-Quran

### **2. Untuk Madrasah**

Hasil penelitian ini hendaknya berguna sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an para siswa dengan bekerjasama dengan orang tua siswa.

### **3. Untuk Guru**

Guru sebagai pendidik hendaknya lebih memperhatikan taraf kemampuan anak dalam belajar terutama kemampuan membaca al-Qur'an, mengingat anak mempunyai latar belakang keluarga yang berbeda.

### **4. Untuk Orang Tua**

Hendaknya lebih meningkatkan perhatiannya kepada anak terutama kegiatan belajar membaca al-Qur'an. Jadikan

membaca al-Qur'an menjadi suatu kebiasaan pribadi dan keluarga, karena membaca al-Qur'an adalah termasuk ibadah yang sangat mulia dan mendapat pahala yang berlipat ganda yaitu mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

5. Untuk Siswa

Hendaknya untuk semua murid atau siswa harus belajar lebih giat terutama belajar membaca al-Qur'an, karena al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi semua umat manusia. Dan kunci dari semua ilmu adalah dari membaca.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sangat sederhana ini. Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, segala saran dan kritik dari semua pihak yang sangat penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya.

Semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan sumbangan dan khasanah bagi dunia pendidikan dan dapat menambah wawasan bagi pembaca. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca umumnya. Semoga Allah SWT menyertai setiap langkah-langkah kita menuju kesuksesan. Amien ya robbal alamin.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Muhammad, Al-Imam Abi bin Ismail bin Ibrahim bin Mughiroh, *Shohih Bukhori Juz VI*, Darul Kutub, Bairut
- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999, Cet. 1
- Al Hafizh, Al Imam Ali bin Hajar Al Atsqolani, *Kitab Fathul Baari Syarah Shahih Al Bukhari*, jilid 24, Jakarta: PUSTAKA AZZAM, 2013
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1986
- Astrida, “Peran dan fungsi Orang Tua dalam mengembangkan kecerdasan Emosional anak”, <http://sumsel.kemenag.go.id.pdf>, diakses 31 mei 2014
- Battle, J.A. and Shannun, R.I, *Gagasan Baru dalam Pendidikan*, Jakarta: Mutiara, 1978
- Barnadib, Imam, *Pemikiran Tentang Pendidikan Baru*, Andi Offset, Yogyakarta, 1983
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992
- Fachruddin, Fuad Muhammad, *Filsafat dan Hikmat Syariat Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1981

Nasution, Thamrin dan Nasution, Nurhalijah, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia

Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004

Hasbi ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad, *Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nuur*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000

Ihsan, Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997

Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1986

Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997

Yuni Rahmawati, "Pengertian membaca, Ketrampilan Mekanis dan Ketrampilan Pemahaman", <http://ayunirahma.wordpress.com>, diakses 31 Mei 2014

Riduan, M.B.A, *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2008

Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak, Membaca, Menulis, Dan Mencintai al-Qur'an*, Depok: Gema Insani, 2008

Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995

Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010, Cet ke10\_

\_\_\_\_\_, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012

Sujana, Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, Cet, VII

Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993

\_\_\_\_\_, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: YPF Psikologi UGM, 1981.

Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang

Ulwan, Abdullah Nashih *Pendidikan anak menurut islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.

\_\_\_\_\_, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1980

Zein, Muhammad, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: AK. Group , 1995

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1984

Zuhaili, Muhammad, *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*,  
Jakarta: A.H. Ba'adillah Press, 2002.

## Lampiran 1: Instrumen Angket Perhatian Orang

### Kisi-kisi Angket

No	Variable	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Perhatian orang tua	Membimbing anak dalam belajar membaca al-Qur'an.	2, 3, 4, 5, 6, 12,	8, 23, 24	9
		Mencukupi kebutuhan belajar membaca Al-Qur'an anak.	17, 18,	14, 15,	4
		Memotivasi anak dalam belajar membaca Al-Qur'an.	9, 10, 11, 13, 19, 20, 21, 22,	16,	9
		Memberi teladan kepada anak dalam belajar membaca Al-Qur'an.	1, 7		2

**Angket tentang Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa Kelas VIII  
MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal**

1. Apakah Bapak/Ibu pernah mengajak anda untuk membaca al-Qur'an bersama?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Pernah
  - e. Tidak pernah
2. Apakah Bapak/Ibu pernah mendampingi anda dalam belajar membaca al-Qur'an ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang – kadang
  - d. Pernah
  - e. Tidak pernah
3. Apakah Bapak/Ibu pernah mengingatkan akan pentingnya belajar membaca al-Qur'an ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang – kadang
  - d. Pernah
  - e. Tidak pernah
4. Apakah Bapak/Ibu pernah menasehati untuk selalu menuntut ilmu sampai ke liang lahat?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang – kadang
  - d. Pernah
  - e. Tidak pernah
5. Apakah Bapak/Ibu pernah mengetes kemampuan membaca al-Qur'an anda?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang – kadang
  - d. Pernah
  - e. Tidak pernah

6. Pernahkah Bapak/Ibu mengajari anda membaca al-Qur'an?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang – kadang
  - d. Pernah
  - e. Tidak pernah
7. Apakah Bapak/Ibu memberi teladan kepada anda dengan membaca al-Qur'an setiap hari?
  - a. Tidak pernah
  - b. Pernah
  - c. Kadang-kadang
  - d. Sering
  - e. Selalu
8. Apakah Bapak/Ibu bersikap kasar ketika mengajari anda membaca al-Qur'an?
  - a. Tidak pernah
  - b. Pernah
  - c. Kadang – kadang
  - d. Sering
  - e. Selalu
9. Pernahkah Bapak/Ibu menyuruh kepada anda untuk selalu memperhatikan pelajaran yang telah diajarkan guru di sekolah khususnya pada materi al-Qur'an ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang – kadang
  - d. Pernah
  - e. Tidak pernah
10. Apakah Bapak/Ibu pernah menanyakan kepada anda mengenai pelajaran yang telah diajarkan oleh guru ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang – kadang
  - d. Pernah
  - e. Tidak pernah
11. Apakah Bapak/Ibu menjanjikan akan membelikan hadiah, jika anda mampu membaca al-Qur'an dengan lancar ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang – kadang
  - d. Pernah
  - e. Tidak pernah



12. Apakah Bapak/Ibu menyuruh anda untuk belajar membaca Al Qur'an kepada seorang ustadz atau seorang yang ahli al-Qur'an?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang – kadang
  - d. Pernah
  - e. Tidak pernah
13. Apabila Bapak/Ibu suka menanyakan tugas dari Guru (PR) kepada anda?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Pernah
  - e. Tidak pernah
14. Apakah Bapak/Ibu mengeluh ketika anda minta untuk dibelikan kebutuhan untuk belajar membaca al-Qur'an ?
- a. Tidak pernah
  - b. Pernah
  - c. Kadang – kadang
  - d. Sering
  - e. Selalu
15. Apakah Bapak/Ibu berbelit/menunda-nunda mengenai uang yang akan digunakan untuk kebutuhan pendidikan anda ?
- a. Tidak pernah
  - b. Pernah
  - c. Kadang – kadang
  - d. Sering
  - e. Selalu
16. Apabila anda gagal dalam belajar di sekolah, apakah Bapak/Ibu akan memberikan hukuman kepada anda ?
- a. Tidak pernah
  - b. Pernah
  - c. Kadang – kadang
  - d. Sering
  - e. Selalu

17. Apakah Bapak/Ibu pernah membelikan al-Qur'an baru ketika anda membutuhkannya (al-Qur'an yang lama sudah rusak) ?
- a. Selalu      c. Kadang – kadang      e. Tidak pernah  
b. Sering      d. Pernah
18. Apakah Bapak/Ibu pernah membelikan buku tajwid untuk memudahkan anda dalam memahami tata cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar ?
- a. Selalu      c. Kadang – kadang      e. Tidak pernah  
b. Sering      d. Pernah
19. Pernahkah Bapak/Ibu memperingatkan anda untuk segera berangkat ke sekolah, agar tidak terlambat ?
- a. Selalu      c. Kadang – kadang      e. Tidak pernah  
b. Sering      d. Pernah
20. Apakah Bapak/Ibu pernah memarahi anda, jika tidak mau berangkat ke sekolah ?
- a. Selalu      c. Kadang – kadang      e. Tidak pernah  
b. Sering      d. Pernah
21. Apabila Bapak/Ibu pernah memarahi anda, jika tidak mau berangkat mengaji?
- a. Selalu      c. Kadang – kadang      e. Tidak pernah  
b. Sering      d. Pernah
22. Pernahkah Bapak/Ibu memuji anda, ketika dapat membaca Al Qur'an dengan lancar?

- a. Selalu      c. Kadang – kadang      e. Tidak pernah
- b. Sering      d. Pernah

23. Apabila anda terus menerus melihat TV sampai lupa waktu, apakah Bapak/Ibu membiarkan saja ?

- a. Selalu      c. Kadang – kadang      e. Tidak pernah
- b. Sering      d. Pernah

24. Apakah Bapak/Ibu membiarkan anda terus bermain hingga lupa waktu?

- a. Selalu      c. Kadang – kadang      e. Tidak pernah
- b. Sering      d. Pernah

## Lampiran 2: Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an

### Nilai Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Kelas VIII

#### MTs Nu 17 Kyai Jogoreso Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama	Nilai
1	adi	90
2	adit	90
3	ahmad daris	75
4	Ahmad Farid	85
5	Ana Maghfirotun	70
6	Ani Fathul Kholifah	75
7	Ani Faturrahman	75
8	Atok Lutfilandip	80
9	Ayu Krisnawati	90
10	Dewi Karimah	90
11	Diah Ayu	95
12	Durrotun Naqiyah	85
13	Dwi Nur	85
14	Emilia Shandra	90
15	Fatinatul	65
16	Fatnur Khanafi	75
17	Feni	90
18	Fendri Widiyanto	95
19	Khafandin	95
20	Lucky Maulida	90
21	M Arif Ilham	85
22	M Kumiyanto	75
23	M Syarif H	95
24	Murfid Ageil	90
25	Nufita Damayanti	80
26	Rahmawati	90
27	Imam Baihaqi	80
28	Risma Dianah	90
29	Rudi Kurniawan	85

No	Nama	Nilai
36	A Asroful Anam	70
37	A Thohirin	90
38	Andrian Puji P	85
39	Ani Nava U	85
40	Ari Rumashudi	75
41	Barokah W	85
42	Dani Hadi P	75
43	Erika Puji Nur L	90
44	Ina Ashar	95
45	Indah S	85
46	Intan Nofiatun N	85
47	Kholidatun M	80
48	Laili Istiqomah	75
49	Lilis Latina Sari	95
50	M Miftahurrahman	85
51	Fahmi	75
52	M Miftah	70
53	M Arif H	90
54	M Nur Khafandin	75
55	Mustofa	95
56	Neni S	85
57	Resa Nur Halisa	85
58	Riki Hidayat	80
59	Riza Nur Ihwani	90
60	Rukmania S	90
61	Shofiati	70
62	Siti Puji Astuti	65
63	Siti Rohmaniah	80
64	Wahyu Elis H	65

30	Safarina Maulida	90
31	Siti Alimatun N	80
32	Siti Kholison	75
33	Siti Mualimah	80
34	Suloifahk	65
35	Hermelia	75

65	Wiwik Sulistianti	80
66	Yuni Wulandari	90
67	Zainal Muttaqin	85
68	Izzatu Nuril Millah	90
69	Lia Rhozikhotul M	85
70	Ratna	95

### Lampiran 3: Hasil Angket Perhatian Orang Tua

#### Nilai Hasil Jawaban Angket Perhatian Orang Tua Siswa Kelas VIII MTs Nu 17 Kyai Jogoreso Tahun Pelajaran 2013/2014

No responden	Frekuensi					Nilai					
	A	B	C	D	E	5	4	3	2	1	
1	10	8	3	2	0	50	32	9	4	0	95
2	8	6	3	4	1	40	24	9	8	1	82
3	7	3	5	5	4	35	12	15	10	4	76
4	3	11	1	7	2	15	44	3	14	2	78
5	0	9	3	10	2	0	36	9	20	2	67
6	4	5	5	10	0	20	20	15	20	0	75
7	7	7	5	4	1	35	28	15	8	1	87
8	11	10	3	0	0	55	40	9	0	0	104
9	9	3	2	7	3	45	12	6	14	3	80
10	8	11	3	2	0	40	44	9	4	0	97
11	5	5	4	9	1	25	20	12	18	1	76
12	12	6	1	5	0	60	24	3	10	0	97
13	13	5	1	3	2	65	20	3	6	2	96
14	2	1	10	11	0	10	4	30	22	0	66
15	5	3	7	7	2	25	12	21	14	2	74
16	4	4	8	7	1	20	16	24	14	1	75
17	9	4	3	8	0	45	16	9	16	0	86
18	10	8	4	2	0	50	32	12	4	0	98
19	6	8	7	3	0	30	32	21	6	0	89
20	12	7	1	4	0	60	28	3	8	0	99
21	11	4	6	3	0	55	16	18	6	0	95
22	7	5	2	8	2	35	20	6	16	2	79
23	7	5	2	8	2	35	20	6	16	2	79

No	Frekuensi					Nilai					
	24	6	6	6	6	0	30	24	18	12	0
25	10	4	4	6	0	50	16	12	12	0	90
26	8	10	3	3	0	40	40	9	6	0	95
27	13	2	3	5	1	65	8	9	10	1	93
28	10	8	3	3	0	50	32	9	6	0	97
29	5	4	7	5	3	25	16	21	10	3	75
30	12	4	4	3	1	60	16	12	6	1	95
31	10	10	2	2	0	50	40	6	4	0	100
32	2	6	3	13	0	10	24	9	26	0	69
33	10	7	4	3	0	50	28	12	6	0	96
34	3	2	6	13	0	15	8	18	26	0	67
35	10	5	6	3	0	50	20	18	6	0	94
36	3	3	4	7	7	15	12	12	14	7	60
37	4	5	7	6	2	20	20	21	12	2	75
38	11	2	6	5	0	55	8	18	10	0	91
39	9	9	1	1	4	45	36	3	2	4	90
40	12	0	1	6	5	60	0	3	12	5	80
41	5	5	1	11	2	25	20	3	22	2	72
42	5	5	1	11	2	25	20	3	22	2	72
43	8	2	4	10	0	40	8	12	20	0	80
44	10	5	1	8	0	50	20	3	16	0	89
45	7	6	6	5	0	35	24	18	10	0	87
46	7	3	4	6	4	35	12	12	12	4	75
47	1	7	6	5	5	5	28	18	10	5	66
48	5	2	4	8	5	25	8	12	16	5	66
49	14	2	4	2	2	70	8	12	4	2	96
50	3	3	3	9	6	15	12	9	18	6	60
51	5	2	9	8	0	25	8	27	16	0	76





Lampiran 4 : Tabel Kerja Variabel X dan Y

**Koefisien Korelasi Variabel Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Mts NU 17 Kyai Jogoreso Kendal**

<b>NO</b>	<b>Y</b>	<b>X</b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	90	98	8100	9604	8820
2	90	89	8100	7921	8010
3	75	75	5625	5625	5625
4	85	78	7225	6084	6630
5	70	67	4900	4489	4690
6	75	75	5625	5625	5625
7	75	87	5625	7569	6525
8	80	104	6400	10816	8320
9	90	80	8100	6400	7200
10	90	97	8100	9409	8730
11	95	76	9025	5776	7220
12	85	97	7225	9409	8245
13	85	96	7225	9216	8160
14	90	66	8100	4356	5940
15	65	68	4225	4624	4420
16	75	75	5625	5625	5625
17	90	81	8100	6561	7290
18	95	98	9025	9604	9310
19	95	89	9025	7921	8455
20	90	99	8100	9801	8910
21	85	95	7225	9025	8075
22	75	79	5625	6241	5925
23	95	79	9025	6241	7505
24	90	84	8100	7056	7560
25	80	90	6400	8100	7200
26	90	95	8100	9025	8550
27	80	93	6400	8649	7440
28	90	97	8100	9409	8730

<b>NO</b>	<b>Y</b>	<b>X</b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
29	85	75	7225	5625	6375
30	90	95	8100	9025	8550
31	80	98	6400	9604	7840
32	75	69	5625	4761	5175
33	80	96	6400	9216	7680
34	65	67	4225	4489	4355
35	75	94	5625	8836	7050
36	70	60	4900	3600	4200
37	90	75	8100	5625	6750
38	85	91	7225	8281	7735
39	85	90	7225	8100	7650
40	75	80	5625	6400	6000
41	85	72	7225	5184	6120
42	75	72	5625	5184	5400
43	90	80	8100	6400	7200
44	95	89	9025	7921	8455
45	85	87	7225	7569	7395
46	85	75	7225	5625	6375
47	80	66	6400	4356	5280
48	75	66	5625	4356	4950
49	95	96	9025	9216	9120
50	85	60	7225	3600	5100
51	75	76	5625	5776	5700
52	70	72	4900	5184	5040
53	90	94	8100	8836	8460
54	75	63	5625	3969	4725
55	95	89	9025	7921	8455
56	85	86	7225	7396	7310
57	85	64	7225	4096	5440
58	80	78	6400	6084	6240
59	90	74	8100	5476	6660
60	90	101	8100	10201	9090
61	70	84	4900	7056	5880
62	65	65	4225	4225	4225

<b>NO</b>	<b>Y</b>	<b>X</b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
63	80	98	6400	9604	7840
64	65	73	4225	5329	4745
65	80	81	6400	6561	6480
66	90	79	8100	6241	7110
67	85	88	7225	7744	7480
68	90	90	8100	8100	8100
69	85	87	7225	7569	7395
70	95	94	9025	8836	8930
N = 70	$\sum Y = 5815$	$\sum X = 5796$	$\sum Y^2 =$ 487975	$\sum X^2 =$ 489363	$\sum XY =$ 484795



**LABORATORIUM MATEMATIKA**  
**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**IAIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt. 3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182*

**PENELITI** : Bagus Yusmanto  
**NIM** : 103111019  
**JURUSAN** : Pendidikan Agama Islam  
**JUDUL** : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII MTs NU 17 KYAI JOGORESO KERTOSARI KENDAL TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**HIPOTESIS:**

- a. Hipotesis Korelasi:  
Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar membaca al-Qur'an siswa.  
H1 : Ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar membaca al-Qur'an siswa.
- b. Hipotesis Model Regresi  
Ho : Model regresi tidak signifikan  
H1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi  
Ho : Koefisien regresi tidak signifikan  
H1 : Koefisien regresi signifikan

**PRESTASI DAN ANALISIS DATA**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
hasil belajar membaca al_Quran	82.8000	11.70235	70
perhatian orang tua	83.0714	8.43959	70

**Correlations**

		hasil belajar membaca al_Quran	perhatian orang tua
Pearson Correlation	hasil belajar membaca al_Quran	1.000	.486
	perhatian orang tua	.486	1.000
Sig. (1-tailed)	hasil belajar membaca al_Quran		.000
	perhatian orang tua	.000	
N	hasil belajar membaca al_Quran	70	70
	perhatian orang tua	70	70

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar membaca al-Qur'an siswa.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 <sup>a</sup>	.236	.225	10.30126

a. Predictors: (Constant), perhatian orang tua

Keterangan:

R = 0,486 artinya hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar membaca al-Qur'an siswa **Cukup** karena  $0,40 < R < 0,69$ , dan kontribusi perhatian orang tua dalam mempengaruhi hasil belajar membaca al-Qur'an siswa sebesar 23,6% (R square).

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2233.320	1	2233.320	21.046	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7215.880	68	106.116		
	Total	9449.200	69			

a. Predictors: (Constant), perhatian orang tua

b. Dependent Variable: hasil belajar membaca al\_Quran

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak,

artinya model regresi  $Y = 0,674X + 26,801$  SIGNIFIKAN

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	26.801	12.269		2.185	.032	2.319	51.282
perhatian orang tua	.674	.147	.486	4.588	.000	.381	.967

a. Dependent Variable: hasil belajar membaca al\_Quran

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah  $Y = 0,674X + 26,801$

Uji koefisien variabel (X) (0,674) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya koefisien variabel SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (26,801) : Sig. = 0,032 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya konstanta SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 28 Mei 2014

Ketua Jurusan,



Santianto, S. Pd., M. Sc

NIP. 3197206042003121002



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF KABUPATEN KENDAL  
MADRASAH TSANAWIYAH

**MTs NU 17 KYAI JOGORESO**

Status : Terakreditasi B

Alamat : Desa Kertosari Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal 51382  
NSM : 121233240012 NPSN : 20322056



## **SURAT KETERANGAN**

Nomor : Ts.36/52/AK/028/2014

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : M. Abdullah Zaini, S. Pd. I

NIP. : -

Jabatan : Kepala Madrasah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Bagus Yusmanto

Nim : 103111019

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo-Semarang

Jurusan/prodi : PAI/ S-1

Judul Skripsi : **"Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar**

**Membaca Al – Qur'an Siswa Kelas Viii MTs Nu 17 Kyai Jogoreso  
Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014"**

Telah melaksanakan penelitian di MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal Tahun Pelajaran  
2013/2014 pada tanggal 07 April sampai 6 Mei 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana  
mestinya.

Kendal, 3 Juni 2014  
Kepala Madrasah



**M. ABDULLAH ZAINI, S. Pd. I**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp/ Fax (024)7601295,7615987 Semarang 50185

No : In.06.3/J.1/PP.00.9/6940/2014 Semarang, 17 Desember 2013

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi Kepada Yth.:  
Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.  
di Semarang

Assalamua'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan PAI, maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa

Nama : Bagus Yusmanto

NIM : 103111019

Judul : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
HASIL BELAJAR MEMBACA AI-QUR'AN SISWA  
KELAS VIII MTs NU 17 KYAI JOGORESO KENDAL  
TAHUN AJARAN 2013/2014**


Dan menunjuk

Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag sebagai Pembimbing

Demikian dan atas kerja sama yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamua'alaikum wr. wb.

An. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

  
Nasirudin, M. Ag.

NIP. 19691012 199603 1002

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



## PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian skripsi yang ditulis oleh :

Nama lengkap : Bagus Yusmanto  
NIM : 103111019  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Penelitian : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII MTs NU 17 KYAI JOGORESO KENDAL TAHUN AJARAN 2013/2014**

Telah disetujui dan dapat dijadikan dasar dalam melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi.

Disahkan oleh :

Pembimbing : Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag  
NIP : 196812121994031003  
Tanggal : 26 Maret 2014  
Tanda tangan





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**Jl.Prof.Dr.Hamka Kampus II Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185**

Nomor : In.06.3/DI/TL.00./1221/2014 Semarang, 29 Maret 2014  
Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Riset

A.n : Bagus Yusmanto  
NIM : 103111019

Kepada Yth:  
Kepala MTs Kyai Jogoreso  
di Kendal

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Bagus Yusmanto  
NIM : 103111019  
Alamat : Ds. Brayu Kertosari RT 4/ RW V Singorojo-Kendal  
Judul : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII MTs NU 17 KYAI JOGORESO KENDAL TAHUN AJARAN 2013/2014  
Pembimbing : Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema / judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi ijin riset selama 30 hari, pada tanggal 7 April 2014 sampai dengan 6 Mei 2014.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,  
Dekan/Bidang Akademik

  
Drs. H. Zholidj, M.Ag.  
19681205 199403 1 0034

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

# PIAGAM

Nomor : In.06.0/P2/PP.06/489/2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama  
Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **BAGUS YUSMANTO**  
NIM : 103111019  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-61 tahun 2013  
di Kabupaten ~~Rendal~~ dengan nilai :

85

4,0 / A

Semarang, 4 Desember 2013

A.n. Rektor,  
Ketua,

  
**Dr. H. Sholihah, M. Ag.**

NIP. 40600604 199403 1 004





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
WALISONGO**

Jl. Walisongo no. 3 Telp. (024) 7604554, 7624334, Fax. 7601293 Semarang, 50185

**SERTIFIKAT**

Nomor : In. 06.0/R.3/PP.03.1/3010/2010

Diberikan kepada :

Nama : **BAGUS YUSMANTO**

NIM : **10311010**

Fak./Jur./Prodi : **TARBIYAH / PAI**

telah mengikuti Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2010/2011 dengan tema  
"MENEKUNAKAN KARAKTER MAHASISWA YANG ILMIAH, RELIGIUS DAN BERAKHLAQUH KARIMAH"  
yang diselenggarakan oleh

IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 23,24 dan 28 September 2010, sebagai "PESERTA" dan dinyatakan :

**LULUS**

Demikian sertifikat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 September 2010

An. Rektor

Kepalaantu Rektor III

Prof. Dr./H. Moh. Erfan Soebhar, MA.

NIP. 19560624 198703 1002



Ketua Panitia

Dis. H. Nur Khoifin, M.Ag

NIP. 19630901 199203 1001



## RIWAYAT HIDUP

Nama : Bagus Yusmanto  
NIM : 103111019  
Tempat/tanggal Lahir : Karanganyar, 14 November 1990  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Dusun Brayo Barat, RT: 004, RW: 005,  
Desa: Kertosari, -Kec: Singorojo, Kab:  
Kendal

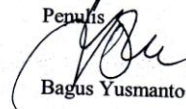
### Jenjang Pendidikan:

1. SDN 02 Kertosari lulus tahun 2003
2. Pondok Modern Darussalam Gontor, lulus tahun 2008
3. IAIN Walisongo Semarang angkatan tahun 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini ditulis dengan sebenarnya

Semarang, 2 Juni 2014

Penulis



Bagus Yusmanto